

EDISI 21/2023

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat

MEMBANGUN DARI DESA

*Pendamping Desa
Jadi Agent of Change*



Assalamu Alaikum Warahmatullahi wa barakaatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* kami ucapkan atas terbitnya majalah Nuansa Amal Edisi 21 tahun 2023 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin *ukhuwah*, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga melaporkan kepada muzaki tentang kiprah menjejak manfaat yang sudah dijalankan oleh YBM PLN.

Edisi kali ini bertepatan dengan momen akhir tahun 2023 yang diwarnai dengan beragam aksi dan kegiatan kemanusiaan dalam lima program YBM PLN. Pada edisi ini kami mengangkat tema Membangun dari Desa.

Di Sajian Utama kami menghadirkan cerita profil dan kiprah para pemuda yang menjadi penggerak ekonomi desa melalui program Desa Cahaya yang tersebar di pelosok Nusantara. Kami juga menyampaikan cerita tentang program-program strategis terkini dan dalam rangka berkontribusi kepada Negeri khususnya di momen Hari Listrik Nasional ke 78.

Di rubrik lainnya kami menceritakan beberapa kegiatan YBM PLN yang mengajak para Muzaki untuk ikut serta membantu sesama di momen hari Pahlawan, Guru, Ibu, dan Difable. Kami juga mengabarkan berita terbaru yang menarik tentang kegiatan-kegiatan di YBM PLN Unit.

Kami juga menyajikan berbagai informasi yang menarik dan bermanfaat lainnya. Akhirnya kami ucapkan terima kasih atas dukungan anda semua. Dengan dukungan tersebut lah kami juga senantiasa berikhtiar menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya atas dana ZISWAF yang kami terima. Semoga banyak manfaat dan hikmah yang dapat diterima dari majalah Nuansa Amal edisi 21 tahun 2023 ini. *Aamiin*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi wa Barakaatuh



Pengarah

Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi

Aditya Yudanto

Redaktur

Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter

Wahyu Mattawang
Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desain

Tim CHETA Studio

Penerbit

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12160

Telp

(021) 7261 122 Ext.1574
(office)

REKENING AMAL

Zakat

BSI 787-7007-008

Infak / Sedekah

BSI 700-0000-269

Wakaf Tunai

BSI 103-9260-758

Email

ybm@pln.co.id

Website

www.ybmpln.org

DARI REDAKSI
02

DAFTAR ISI
03

SAJIAN UTAMA

Sedikit Gerakan Perubahan untuk Desa
Beri Dampak Besar Secara Nasional

04

**Kisah Pendamping
Desa Cahaya Asri Indah
Permatasari**

*Kenyang Pengalaman, dari
Lombok Pindah ke Bogor*

06

**Mengenal Sosok Imam
Sugihartono, Pendamping
Desa Cahaya di Pulau Timor,
NTT**

*Rela Tinggalkan Kerja Kantoran
Demi Terjun di Desa Cahaya*

10

**Lebih Dekat dengan Priyandi
Nani, Pendamping Desa
Cahaya di Bumi Cendrawasih
Bermimpi Bisa Kunjungi Papua,
Akhirnya Terpilih dan Ditugaskan
di Ujung Timur Indonesia**

12

KAJIAN **14**

**Kondisi Desa Berubah
Perlu Pemetaan Secara Holistik
dalam Penanganannya**

*Prof.Dr. Bambang Shergi Laksmono
Guru Besar Departemen Ilmu Kesejahteraan
Sosial FISIP UI*

**TOKOH
BICARA** **16**

**Guna Mempermudah
Penyaluran
Sudjarwo Ajak Seluruh Muzaki
Optimalkan YBM PLN App**

*Sudjarwo
General Manager PLN UIW NTB*

KIPRAH

- » Bupati Solok Apresiasi Komitmen YBM PLN Bantu Mustahik
- » Cekal *Stunting*, YBM PLN Bagikan Ratusan Paket Gizi di Jayapura dan Makassar
- » YBM PLN dan Rumah Sosial Kutub Panen Raya Melon di Kebun Pesantren Handal
- » YBM PLN UP3 Masohi Santuni 70 Anak Yatim dan Duafa
- » Terima Alat Bantu Dengar, Kini Ibu Safitriani Bisa Mendengar Lagi
- » Srikandi PLN UIP2B Jamali Ikut Bantu Masyarakat di Bidang Sosial dan Pendidikan
- » Eduwisata ke Puspa Iptek Sundial, YBM PLN dan Srikandi PLN Pusharlis Ajak Puluhan Anak Yatim
- » YBM PLN UID RKR Berbagi Kebahagiaan dengan Peresmian Renovasi Rumah Bude Yuli
- » Melalui BCP, YBM PLN UP3 Kediri Bantu Bayar SPP Santri Duafa
- » Puncak Peringatan HLN ke-78, YBM PLN UIP KLB Tebar Berbagi Bantuan ke Penerima Manfaat
- » Siapkan Generasi Cahaya, Anak Binaan Program Beasiswa Duafa RCB ICD Hamparan Perak Diberikan Program *Mentoring*
- » Berkat Program LUTD, Mimpi Warga Mentawai Nikmati Listrik Terwujud

18-29

SAJIAN KHUSUS

YBM PLN Gembeleng 33 Peserta
Pendamping Desa *Batch* 4 Selama
Seminggu

30

Khataman Qur'an 100 Kali Warnai
Rakernas YBM PLN 2023

31

Peringati HLN ke-78, YBM PLN Tebar 2023 Cahaya
dan 7800 Bingkisan Sembako

32

PROFIL MUZAKI

Bersyukur Telah
Berkiprah di YBM
PLN Sejak Lama

36

KHAZANAH

6 Keutamaan
Berkerti kepada
Orang Tua

37

30 Purnakarya Pahlawan
Kelistrikan Terima Apresiasi di Hari
Pahlawan

34

Hari Guru Nasional, 750 Guru
Dapat Kado Manis dari YBM PLN

35

RAGAM

6 Tips Mengelola
Keuangan
Akhir Tahun

38

**DEWAN SYARIAH
MENJAWAB**

40

**LAPORAN
KEUANGAN**

41

HIKMAH

Refleksi Akhir
Tahun, Waktumu
Adalah Hidupmu

42

Sedikit Gerakan Perubahan untuk Desa

Beri Dampak Besar Secara Nasional

Pembangunan dan pertumbuhan nasional harus diikuti oleh pemerataan, dimana salah satu yang masih menjadi pekerjaan bersama Bangsa Indonesia adalah mengurangi ketimpangan. Sebagai negara berkembang, permasalahan ketimpangan baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan masih memerlukan banyak sentuhan. Permasalahan tersebut masih ditemui di beberapa tempat. Tak hanya di perkotaan, namun juga di tingkat pedesaan.

Permasalahan yang muncul di kedua tingkatan wilayah berbeda itu, diyakini memiliki hubungan yang saling terkait. Permasalahan yang timbul di wilayah perkotaan, umumnya juga disebabkan belum tuntasnya permasalahan yang ada di tingkat desa.

Sebagai contoh, permasalahan urbanisasi atau pindahnya penduduk desa ke daerah perkotaan kerap kali diakibatkan karena masih minimnya peluang untuk dapat hidup sejahtera di desa. Mulai dari masih minimnya akses pendidikan, kesehatan, pekerjaan, tak jarang membuat sebagian masyarakat desa enggan menetap di desa.

Pada akhirnya, kondisi tersebut memunculkan permasalahan yang sama di kawasan perkotaan. Hal itu terjadi karena semakin padatnya jumlah penduduk akibat urbanisasi. Meskipun akses untuk pendidikan, kesehatan, maupun lapangan kerja lebih lengkap, lambat laun juga akan sulit diakses, ketika jumlah penduduk di perkotaan terus meningkat.

Berbicara mengenai kemiskinan di desa, merupakan permasalahan yang kompleks. Banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan di desa. Antara lain rendahnya produktivitas pertanian, kurangnya akses terhadap sumber daya ataupun pasar, serta masih minimnya akses kepada pendidikan dan pelatihan bagi masyarakatnya.



Kemiskinan dapat memberikan dampak besar bagi masyarakat desa. Seperti tingkat kesehatan rendah, kesejahteraan sosialnya menurun, hingga tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan nasional menjadi minim. Dibutuhkan langkah terpadu untuk mengentaskan kemiskinan di desa. Seperti penyediaan akses terhadap pendidikan ataupun pelatihan, akses terhadap pasar juga sumber daya, serta peningkatan produktivitas pertanian.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Melainkan semua pihak harus ikut memikulnya agar desa dapat berdaya dan masyarakat betah tinggal di dalamnya.



Pemerintah, melalui Undang-undang No.6 Tahun 2014 telah melakukan upaya memperkuat peran desa dalam pembangunan nasional. Undang-undang tersebut menjadi dasar pijakan dan dasar hukum jelas bagi setiap desa di Indonesia dan akan terjadi pemberdayaan dari unit pemerintahan desa untuk menggerakkan roda pembangunan.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, pemerintah juga membentuk pendamping desa di bawah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia yang memiliki tugas mendampingi desa dalam penyelenggaraan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Untuk mempercepat tercapainya tujuan nasional itu, Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) memberikan dukungan kepada pemerintah melalui Program Desa Cahaya dan penerjunan Pendamping Desa Cahaya di berbagai wilayah di Indonesia.

Dengan menerjunkan Pendamping Desa Cahaya yang saat ini sudah memasuki angkatan IV, diharapkan dapat ikut berkontribusi menyelesaikan permasalahan nasional, khususnya di tingkat wilayah desa. Pendamping desa yang didominasi oleh kalangan pemuda, akan menjadi *agent of change* atau agen perubahan untuk desa.

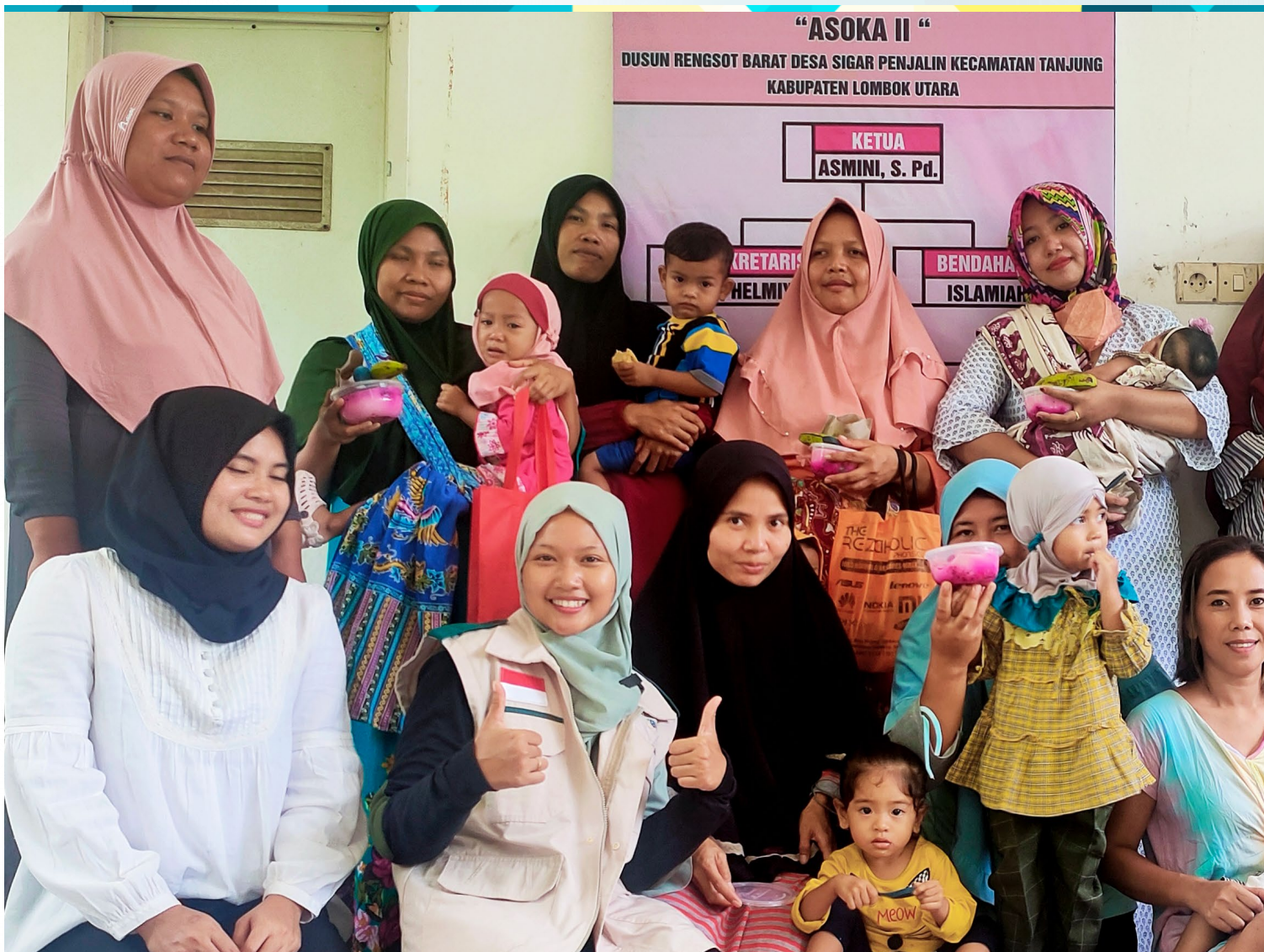
Kisah Pendamping Desa Cahaya Asri Indah Permatasari

Kenyang Pengalaman, dari
Lombok Pindah ke Bogor

Adalah Asri Indah Permatasari salah seorang Pendamping Desa Cahaya yang bisa dibilang kenyang dengan pengalaman. Baik suka maupun duka dirasakannya. Bagaimana tidak, bukan cuma satu kali dan di satu tempat saja wanita kelahiran Depok 28 Maret 1996 silam ini mengabdikan menjadi pendamping desa, melainkan dua kali dan di dua desa berbeda pula dia mengabdikan. Bagaimana kisahnya?

Awal mula Asri terjun menjadi Pendamping Desa Cahaya tidak terjadi begitu saja. Melainkan melalui berbagai proses pengalaman yang dilaluinya saat dia masih bergabung di lembaga lain yang kala itu juga mengharuskan dirinya terjun di sebuah desa yang berada di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Alasan bergabung jadi pendamping desa, ya mengalir saja. Dulu *background*-nya kan di keguruan atau pendidikan dan waktu kuliah sering ikut organisasi baik sifatnya regional maupun nasional. Karena seringnya



fokus di tri dharma perguruan tinggi yang mana lebih fokus ke pengabdian masyarakat, ketemu sama komunitas-komunitas yang *basic*-nya sama dan sering ikut riset dan akhirnya ketemu guru relawan dari Jaringan Sekolah Alam Nusantara," ujarnya mengawali cerita kepada Nuansa Amal.

Saat tergabung di lembaga tersebut, dirinya ditugaskan untuk berangkat ke Lombok pada kisaran akhir 2018. Ketika itu, kondisi di Lombok pasca terjadi gempa. Banyak program dijalankannya bersama tim hingga akhirnya dia mengenal YBM PLN. "Waktu itu proses tanggap darurat sampai *trauma healing* dan *recovery* serta rekonstruksi. Lalu dari program-program yang dilakukan lantas disinergikan dengan berbagai lembaga saat di Lombok, kemudian ketemulah dengan YBM PLN UIW NTB," katanya.

Ketika itu, dia memerinci, ada penggalangan donasi untuk salah satu anak yang mengalami keterbatasan ekonomi dan yang menangani ketika itu adalah YBM PLN pusat,

kemudian disambungkanlah ke YBM PLN UIW NTB dan kebetulan dirinya kenal dengan salah satu amilnya. "Saat saya sudah selesai dari guru relawan yang dari Jaringan Sekolah Alam Nusantara, saya justru ditawarkan untuk menjadi pendamping desa. Saat itu saya berpendapat tidak ada yang bertolak belakang dan masih bisa diikuti program yang dari pendamping desa ini. Masih bisa lah jadi guru dan berkecimpung di bidang pendidikan," paparnya.

Ternyata, apa yang digambarkannya ternyata sedikit berbeda. Menurutnya, di program pendamping desa lebih fokus ke masalah ekonomi dan sosial kemasyarakatan. "Dari situ, saya mulai bergeser dari yang sebelumnya di bidang kependidikan pindah ke kegiatan yang lebih ke ekonomi sosialnya. Jadi tidak ada alasan tersendiri dan lebih mengalir saja dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya," bebernya.

Asri menambahkan, di lembaga sebelumnya dia bertugas selama setahun setengah dan di tempatkan di Desa Sembalun, Lombok Timur. Kemudian pada 2019 dirinya mengenal salah satu amil di YBM PLN UIW NTB. Lantas dirinya pindah tugas di Bogor. Saat sudah di Bogor tersebut dirinya ditawarkan untuk ikut rekrutmen pendamping desa.

"Kemudian ada lah tawaran dari amilin YBM PLN itu untuk mendaftar dan ikut di sekolah pendamping desa cahaya yang pada saat itu masih *batch 1*. Lalu dari lembaga lama saya izin *resign* untuk bergabung dan mendaftar menjadi pendamping desa di YBM PLN. Saat itu masih pembekalan 14 Maret 2020, 13 Maretnya kita dikumpulkan dari seluruh Indonesia, udah 10 besar waktu itu. Mulai 14-28 tanggap darurat Covid 19 dilayangkan, jadi selama dua pekan uji cobanya. Pas jadwalnya udah mau berangkat, ternyata dibatalkan, untuk semua peserta. Dari dua pekan menjadi berbulan-bulan menunggu kabar menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah pada saat itu," tukasnya.

Lalu, kata dia, delapan bulan kemudian baru dapat kabar lagi tentang sekolah pendamping desa itu. Pada pelaksanaan pendidikan dan latihan (Diklat) sekolah pendamping desa itu, diikutinya selama satu bulan penuh secara online dan banyak juga peserta lain yang berguguran. "Dan alhamdulillah bisa bertahan sampai akhir dan dapat desa penempatan pertama waktu itu di Lombok. Berangkat ke Lombok pada 3 Februari 2021. Lumayan lama waktunya dari pertama daftar sampai ke penempatan, dari Maret 2020 sampai Februari 2021 atau sekitar 11 bulan," bebernya.

Sejak pertama bergabung, Asri terhitung menjadi Pendamping Desa Cahaya YBM PLN sebanyak dua kali, yang pertama pada periode 2021-2022 dan yang kedua pada periode 2022-2023. Yang pertama ditempatkan di Kampung Rangso Barat, Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, NTB. Kemudian





yang kedua di Desa Sirnajaya, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dan sekarang sedang tidak dalam masa kontrak.

Saat di Sigar Penjalin, karena masih awal adanya Program Desa Cahaya, yang pertama dilakukannya adalah membuat asesmen terlebih dahulu, walaupun sebelumnya sudah ada intervensi lebih dulu dari YBM PLN melalui Program Hunian Sementara (Huntara) yang kemudian dimasukkan ke Desa Cahaya. Lalu dia melakukan inisiasi Kelompok Usaha Cahaya (KUC). Dari inisiasi pertama tersebut, dirintis usaha Budidaya Lebah Madu Triguna. Seiring waktu berjalan, kemudian bertemu dengan kader-kader yang bisa diajak untuk kerjasama pada kegiatan-kegiatan di Desa Sigar Penjalin.

"Jadi, tidak hanya pada budidaya lebah madunya saja, namun ke kegiatan lain lalu muncul KUC yang kedua yakni pemanfaatan jambu monyet atau jambu mete. Lumayan banyak inisiasi produknya, mulai dari kacang mete olahan hingga abon jambu metenya. Kemudian ditambah lagi kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kepemudaan untuk penginisiasian desa wisata, melalui bukit wisata. Selain itu juga ada program penghijauan dan lainnya," ucapnya.

Untuk pengembangan bukit wisatanya, kata Asri, dibuat *camping ground* atau bumi perkemahan dimana untuk kelengkapan sarannya diambilkan bantuan dari YBM PLN seperti, penyediaan tenda, *sleeping bag*, *matras*, *hammock* dan peralatan lainnya untuk menunjang kesiapan tempat wisata tersebut. Dari beberapa percobaan dibuka, sudah mulai ada kunjungan-kunjungan.

"Seperti dari ekspatriat yang memang bermitra dengan YBM PLN sering datang ke Rangsot. Dari situ kemudian

muncul ide-ide dari masyarakatnya seperti bagaimana kalau kita menjual kerajinan tangannya, seperti piring yang terbuat dari pelepah kelapa. Lalu dibikinkan pelatihannya sampai ke pembuatan *merchandise*, seperti teknik sablon dan lain-lain untuk memantik pengembangan desa wisata di sana," katanya.

Setelah setahun selesai tugas penempatan di desa tersebut, untuk pendampingannya kemudian dilanjutkan oleh pendamping desa selanjutnya yang diterjunkan di Desa Sigar Penjalin itu. Informasi yang didapatkannya dari pendamping yang baru, di tempat tersebut semakin bertambah produk pembinaannya. "Yang dari awalnya pembuatan abon jambu mete, kemudian merambah pada pembuatan sirup jambu metenya. Hanya saja, masih dicari resepnya untuk menguji kadar alkohol dari jambu metenya. Kemudian dibuat keripik dari talas oleh ibu-ibu di sana untuk menambah varietas produk-produk usahanya," katanya.

Untuk Desa Cahaya Sirnajaya, dia melanjutkan, Asri menjadi pendamping desa lanjutan dari pendamping sebelumnya. Kondisi di Sirnajaya sudah terbentuk KUC berupa pertanian, UMKM dan peternakan. Aset yang ada di sana sudah ada kelompok ternak dengan jumlah ternak sebanyak 13 ekor kambing. Kemudian dalam proses pendampingannya, dia lebih memfokuskan pada keberadaan UMKM, sebab dari asesmen yang dilakukan didapatkan hasil bahwa aktivitas masyarakat yang menonjol di tempat itu adalah aktivitas individu. "Jadi, yang dikuatkan lebih kepada UMKM waktu saya ditempatkan di Sirnajaya. Selain itu mengaktivasi kembali peternakannya, pertaniannya, UMKM juga dan pemberian bantuan gerobak cahaya dan dana bantuan bergulir tanpa riba," imbuhnya.



Terkait untuk tantangan saat ditempatkan di kedua lokasi desa penempatan, dia mengakui jika secara umum penerimaan warga terhadap pendamping desa yang diterjunkan terbilang baik. "Bisa dibilang malah terlalu baik, itu justru yang kadang membuat kita bingung agar tidak mengganggu idealisme program yang akan kita berikan. Itu sih tantangannya," ujarnya.

Terkait akses ke lokasi masing-masing desa penempatan, Asri menyebutkan, keduanya memiliki perbedaan cukup kentara. Untuk di Desa Sigar Penjalin, tidak ditemui kendala berarti, selain akses jalan yang sudah bagus, Asri juga dapat menggunakan moda transportasi roda dua yang didapatkannya dengan cara menyewa untuk membantu aktivitasnya selama di lokasi.

"Medan di Lombok itu jalannya sudah sangat mulus, meskipun kendaraan umum sangat jarang. Namun, dari amilin kita difasilitasi sepeda motor dengan sistem sewa perbulan. Jarak ke kecamatan terdekat juga dekat hanya sekitar 5 kilometer. Berbeda dengan yang di Sirnajaya, agak kesulitan mencari kendaraan sewa. Padahal untuk mencari keperluan seperti tempat sablon dan lain-lain yang dekat-dekat belum ada, jadi harus ke kabupaten terdekat. Akhirnya dapat kendaraan inventaris dari unit (PLN Bogor)," paparnya.

Dari dua lokasi desa penempatan tersebut, ada dua hal yang dapat dihasilkan dari pendampingan yang sudah dilakukannya. Untuk di Sigar Penjalin, nilai tambahnya lebih ke kualitas aktivitas yang bertambah dan bertumbuh. Sedangkan di Sirnajaya, lebih kepada kuantitas karena aktivitas individunya lebih menonjol daripada aktivitas secara berkelompok.

"Jika saya diamanahkan lagi (menjadi pendamping desa cahaya), saya akan membuat prioritas adanya aktivitas konkret yang nilai ekonomisnya terukur baik bulanan maupun tahunan. Dan itu dikonkretkan lagi dengan kegiatan celengan sedekah. Ini menarik karena celengan sedekah adalah bentuk ikhtiar dari mustahik itu sendiri untuk bisa belajar beranjak menjadi muzaki seperti *tagline* YBM PLN, tanpa mencederai perasaan mereka. Dengan sedekah justru dapat meningkatkan kebanggaan diri mereka selaku penerima manfaat. Sebab, dalam prosesnya, mereka tidak selalu diberi, tapi juga mampu memberi lewat celengan sedekah itu," ujarnya.

Saat ditanya bagaimana peran pemuda pada pembangunan desa, dia menyampaikan pandangannya bahwa pemuda memiliki peran penting. Apalagi jika ditarik kebelakang, pemerintah menaruh perhatian besar pada pengembangan desa melalui berbagai program dan kebijakan yang dilakukan. Baik tata kelola organisasi, politik dan keuangan yang bisa dibilang saat ini sudah semi mandiri. "Ada regulasi tentang kelola desa, penyaluran secara mandiri dana desa. Yang mana penyaluran dana itu bergantung pada berapa jumlah penduduknya, seberapa luas wilayahnya, seberapa tinggi angka kemiskinannya. Hingga penyaluran anggaran setiap desa yang berbeda. Ini perhatiannya luar biasa untuk desa-desa. Sayang *aja* kalau ini tidak dilirik pemuda untuk terlibat dan menjadi bagian dari pembangunan desa," tutupnya.



Mengenal Sosok Imam Sugihartono, Pendamping Desa Cahaya di Pulau Timor, NTT

Rela Tinggalkan Kerja Kantoran Demi Terjun di Desa Cahaya

Bagi Imam Sugihartono, bertugas menjadi Pendamping Desa Cahaya di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, sudah memasuki tahun pertama. Banyak kesan yang didapatkannya ketika mengabdikan diri di desa cahaya tersebut. Seperti apa kisahnya?

Awal mula Imam bergabung menjadi Pendamping Desa Cahaya YBM PLN setahun silam ketika dirinya memperoleh informasi rekrutmen program tersebut dari salah seorang temannya di bangku kuliah. Meski saat itu dirinya sudah bekerja kantoran dan menjadi seorang admin, namun karena memiliki *passion* di dunia sosial dan ingin menjadi pendamping desa, dia pun tertarik mengikuti tes rekrutmen tersebut. "Awalnya itu, dapat info dari salah satu teman kuliah bernama Zulham Arifin. Zulham menginfokan ada perekrutan pendamping desa dari YBM PLN," kata Alumni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan Ekonomi Islam ini saat berbincang dengan Nuansa Amal.

Pria asal Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara ini mengaku, saat mengikuti proses rekrutmen, dirinya terpaksa harus menyusun strategi khusus untuk mengikuti seleksi ujian. Baik mulai saat wawancara, ujian psikotes hingga tahapan lainnya dia terpaksa izin dari pekerjaannya saat itu. "Hal yang tidak bisa dilupakan saat mengikuti ujian secara *online* itu, ketika laptop yang tiba-tiba *hang*, mau pakai komputer kantor juga takut ketahuan. Namun Alhamdulillah lolos seleksi," ujarnya.

Sejak masih kuliah, Imam aktif mengikuti organisasi. Bahkan di kampungnya, dia juga terlibat pada kegiatan sosial, baik di tingkat desa maupun kabupaten. "Sebelum bergabung di YBM PLN sebagai pendamping desa, sudah sering berkecimpung di dunia sosial. Di desa, ketika ada kegiatan selalu terlibat baik saat pemilihan kepala desa, pemilihan presiden hingga kegiatan amal sosial lainnya," terangnya.

Dia bercerita, ada hal yang tidak dapat dilupakannya saat persiapan mau terjun di desa cahaya. Kala itu, dia belum mengetahui akan ditempatkan di desa mana dan kondisi geografisnya seperti apa. Dia menduga akan ditempatkan di desa yang memiliki cuaca cukup dingin atau daerah pegunungan, sehingga dia menyiapkan bekal berupa pakaian hangat. "Pokoknya sudah siap lah mau berangkat ke Jakarta waktu itu. Pas sampai pengumuman, ternyata daerah yang jadi penempatan adalah pesisir pantai. Ya Allah, bagaimana ya, sudah siap baju tebal-tebal, ternyata di Oesapa, Kota Kupang yang cuacanya panas dan suhunya bisa mencapai 36 derajat selsius," kata pria kelahiran 5 Juni 1997 ini.

Meski bertanggung jawab mendampingi satu kelurahan, namun beberapa anggota yang menjadi binaannya bukan hanya warga Oesapa saja, melainkan juga berasal dari berbagai daerah lain di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). "Iya dari berbagai kabupaten. NTT ini kan salah satu provinsi yang terdiri dari berbagai pulau. Jadi tidak satu daratan begitu, diantaranya ada Pulau Flores dan kalau Kota Kupang itu ada di Pulau Timor dan berbagi perbatasan dengan Negara Timor Leste. Dan Kota Kupang ini ibu kotanya NTT, jadi banyak pendatang," ucapnya.

Selama diterjunkan di Oesapa, program yang sudah terbentuk terdiri dari tiga Kelompok Usaha Cahaya (KUC) dan satu Paguyuban Gerobak Cahaya. Yang pertama adalah KUC UMKM, bergerak pada pengelolaan turunan produk ikan tuna dengan memberdayakan ibu-ibu nelayan. Hasil olahannya berupa keripik, stik tulang, nugget dan abon ikan tuna. "Jadi masing-masing kelompok terdiri dari lima orang dan totalnya ada 20 orang. Hanya saja, untuk saat ini anggotanya yang aktif untuk masing-masing kelompok tiga hingga empat orang, jadi tidak lengkap lagi. Tapi itu tidak menjadi penghalang, kita ajak saja yang bersedia untuk mengembangkan SDM yang ada untuk meningkatkan potensi ekonomi keluarga," ujarnya.

Yang kedua, adalah KUC *foodcourt* seperti bazar. Mengingat kawasan Oesapa adalah titik temu strategis, selain dekat dengan pasar tradisional, banyak kos bagi mahasiswa, juga dilalui jalur nasional yang tersambung hingga ke perbatasan dengan Timor Leste. "Jadi sebelum terbentuk *foodcourt* ini, adalah bazar yang saya inisiasi. Pas Ramadan dulu bazar ini digelar. Dan juga pada peringatan Hari Listrik Nasional yang ke-77 tahun kemarin. Sudah terbentuk dengan anggota 20 orang, masing-masing mendapatkan modal usaha Rp 500.000," bebernya.

Yang ketiga adalah KUC AC Master yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan, hingga pendirian Toko KUC AC Master di dua titik lokasi. Masing-masing di Kota Kupang dan satu lagi di Pulau Semau. Dengan sistem koperasi, tiap anggota boleh meminjam *sparepart* saat melayani jasa servis AC, dan wajib mengembalikan dana pembeliannya jika pekerjaannya selesai. Untuk toko yang

berada di Pulau Semau, saat ini hanya melayani perbaikan kulkas dan mesin cuci, sebab di lokasi tersebut belum ada AC. "KUC AC Master menaungi beberapa pemuda yang bisa dibilang pengangguran dan asal mereka adalah dari berbagai kabupaten di NTT. Jadi, ruang lingkupnya cukup besar, karena tidak hanya mendampingi yang ada di Oesapa saja," tuturnya.

Selain Pilar Ekonomi, di Pilar Dakwah Imam menginisiasi les privat gratis bagi anak-anak di Oesapa. Kemudian di Pilar Dakwah, dilakukan penyerahan bantuan kesejahteraan bagi marbot masjid dan juga guru ngaji. "Untuk Pilar Kesehatan, kemarin itu kerjasama dengan BMT (Badan Majelis Taklim) Kota Kupang, mereka sebagai penyelenggara, kita sebagai donatur saat peringatan Hari Ibu. Di Pilar Sosial Kemanusiaan, kita bantu saat ada yang kemalangan fardu kifayah, mengkafani, memandikan dan menguburkan, itu kita bantu uang tunai Rp 1 juta dan alhamdulillah sudah tersalurkan," katanya.

Terkait tantangan saat tinggal di wilayah pendampingan, Imam mengaku cukup luar biasa. Terutama terkait perbedaan latar belakang karakter dan budaya masyarakat setempat dengan dirinya, dia harus pandai-pandai menjaga sikap, tata bahasa, tingkah laku agar sebisa mungkin tidak menyinggung perasaan warga asli di lokasi bertugas. "Ada juga Suku Bugis yang mendiami kawasan pesisir dan berprofesi sebagai nelayan. Tantangan hidup mereka keras, ada kalanya tiga bulan tidak bisa melaut karena kondisi ombak besar. Belum lagi pada 2021 lalu terkena dampak Badai Seroja dan banyak kapal mereka hancur sehingga sebagian bangkrut dan menjadikan mereka masuk kategori asnaf penerima zakat," ujarnya.

Ada kesan tersendiri bagi Imam saat menginisiasi "celengan akhirat" bagi setiap penerima manfaat dari masing-masing program yang dijalankan. Mereka diminta memberikan infak dan sedekahnya melalui celengan tersebut, tak disangka antusiasnya tinggi. "Celengan akhirat ini menjadi sedekah jariah mereka. Jadi sistemnya, saya kasih celengan secara gratis dan alhamdulillah terkumpul uang tunai dan kita salurkan ke panti asuhan di Kota Kupang. Mereka senang sekali, karena dulu tidak berfikir bahwa sedekah-sedekah itu perlu dan ternyata bisa meningkatkan amal kita dan rezeki kita," jelasnya.

Imam menambahkan, di sisi alamnya, Oesapa memiliki sumber mata air tawar yang unik. Mata air tersebut tidak berada di daratan, melainkan berada di tepi pantai dan hanya muncul dan bisa dimanfaatkan warga ketika air laut surut saja. "Saya selama 26 tahun hidup baru menemukan hal ini. Airnya itu keluar terus tidak ada henti-hentinya. Ketika laut surut, mata airnya diambil pakai pipa dan mesin (pompa air). Ini kita mau intervensi, cuma belum terlaksana, namun sudah kita konsepkan," tutupnya.

Lebih Dekat dengan Priyandi Nani, Pendamping Desa Cahaya di Bumi Cendrawasih

Bermimpi Bisa Kunjungi Papua, Akhirnya Terpilih dan Ditugaskan di Ujung Timur Indonesia

Mengawali kisahnya, pria bernama lengkap Priyandi Nani ini memperoleh informasi perekrutan pendamping desa cahaya dari *sharing* grup sosial media. Yakni grup riset pemberdayaan dan akademik. Bahkan, teman-temannya yang membagikan info tersebut juga turut mendaftar pada rekrutmen. Namun ternyata, justru hanya dia yang lolos.

Menurutnya, menjadi pendamping desa cahaya YBM PLN, menjadi pengalaman baru baginya. Khususnya pada bidang pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Selain itu juga dituntut untuk sabar dan bisa melakukan pembenahan diri. Jika pada pekerjaan sebelumnya lebih berfokus pada program dan sejenisnya, sedangkan menjadi pendamping desa cahaya harus berfokus pada dua aspek. "Selain fokus pada pekerjaan juga fokus pada ketuhanan. Seperti harus mendalami lagi ilmu agama," tukasnya.

Alasan Andi bergabung, selain YBM PLN punya konsep kerja pemberdayaan, dia juga ingin mengembangkan lagi potensinya pada bidang tersebut. Dan yang terpenting, dapat mengunjungi daerah yang belum pernah dikunjungi. Dia sendiri memimpikan dapat berkunjung dan bekerja di Papua. "Dan dalam pikiran saya, ah siapa tahu nanti dapat ditugaskan di daerah yang belum pernah aku kunjungi seperti Papua misalnya. Pas dulu keliling-keliling belum pernah sampai Papua, dapat daerah penempatan Papua justru pas sudah bergabung dengan YBM PLN di 2022. Jadi saya seperti begini, kalau kita inginkan sesuatu, kalau *diseriusin* ada jalannya juga, begitu," ucapnya.

Desa Tetom, Distrik Bonggo, Kabupaten Sarmi, Provinsi Papua yang menjadi tempatnya mengabdikan, lanjut dia, memiliki keunikan tersendiri. Sebagai salah satu daerah transmigrasi, dirinya dihadapkan pada tiga latar belakang kelompok psikologi masyarakat berbeda. Antara Komunitas Lombok, Komunitas Jawa, dan Komunitas Orang Asli Papua. "Menariknya itu bagaimana kita bisa mempelajari etos kerja dan komunikasi masyarakatnya.

Kemudian tempatnya yang berada di tengah-tengah antara ibu kota kabupaten dan ibu kota provinsi. Dari Jayapura sekitar 5 jam perjalanan, lalu dari ibu kota kabupaten juga sama waktunya," papar Alumni Universitas Tadulako, FISIP, Jurusan Antropologi ini.

Selama di Tetom, program yang sudah dijalankan antara lain program swadaya pada Bulan Suci Ramadan. Pada program tersebut, dia mengajak masyarakat setempat mencari sumber dana. Baik dari karang taruna maupun remaja masjid diajak kerjasama. Sehingga pada saat pelaksanaan Gebyar Ramadan lalu dapat berjalan dengan baik. "Bagaimana caranya kita melaksanakan kegiatan dengan cara menggunakan kemandirian dan tidak melibatkan sepenuhnya dana dari YBM PLN. Pola-pola itu kita edukasikan, jadi mencari dana tidak hanya sekadar mencari sumbangan. Tapi kita bisa mengajukan proposal, mencari dana di instansi-instansi, ataupun dengan melibatkan para donatur yang ada di sini," imbuh pria asal Desa Diule, Kecamatan Tolitoli Utara, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah tersebut.

Dirinya juga membuat kegiatan swadaya KUC pengelolaan keripik dan makanan dengan memanfaatkan potensi yang ada di ladang penerima manfaat agar memiliki nilai jual lebih. "Kita eksperimen, baca pasar dan sebagainya. Awalnya dibikin keripik pisang dulu, kemudian tiga komoditas lain seperti singkong, jagung dan sukun. Dari semuanya kita pelajari mana yang paling banyak terserap di pasar dan hasilnya adalah keripik pisang," katanya.

Dia menilai, ada kebiasaan menarik di masyarakat Papua dalam membangun komunikasi antar sesamanya, yakni dengan kegiatan kumpul bersama. Pola komunikasi tersebut juga akhirnya menular pada komunitas-komunitas pendatang yang merupakan warga transmigrasi. Ketika sedang berkumpul itu, harus ada makanan atau cemilan. "Dari sini kita manfaatkan peluang untuk membuat keripik, karena keripik pisang paling diminati, kita produksinya keripik pisang. Sempat terhenti produksinya karena kekurangan dana dan terbentur



dengan pola aktivitas pertanian yang begitu padat. Pola kerjanya suami-istri semua di ladang. Kemudian bisa berlanjut lagi itu pas setelah lebaran," katanya.

Pada Pilar Ekonomi, dia sudah melaksanakan berbagai program, seperti program bantuan modal pertanian bergulir, peternakan, dan UMKM kerajinan noken (tas tradisional Papua). "Untuk yang KUC kerajinan noken ini sebenarnya juga sebagai peredam konflik. Karena waktu itu ada isu di Tetom bahwa YBM PLN hanya bantu komunitas muslim saja. Kemudian kita telusuri asal isu tersebut. Dan isu itu juga berdampak pada masyarakat suku, lalu kita libatkan suku asli di sana sebagai pelatih untuk pembuatan nokennya, dengan begitu mereka juga merasa diapresiasi dengan program-program kita," urainya.

Di Pilar Dakwah, pada kegiatan Gebyar Ramadan lalu dia berfokus pada pengembalian marwah masjid. Baginya, selain sebagai tempat ibadah masjid juga bisa menjadi tempat bermain anak-anak, belajar, dan berkomunikasi antar sesama. "Jadi, kita mencoba melakukan hal itu. Karena, selama ini aktivitas di masjid, khususnya bagi anak-anak sudah tidak ada lagi. Makanya kita lakukan pendekatannya melalui aktivitas permainan pada *event* keagamaan yang ada dengan konsep swadaya dan swakelola," terangnya.

Terkait tantangan di lokasi pendampingan, karena latar belakang masyarakat transmigrasi yang sudah kerap memperoleh berbagai bantuan dari sejumlah instansi terkait, kedatangan pendamping desa cahaya bukan hal baru bagi mereka. "Kendalanya paling bagaimana menghadapi dan mencari pasar, akses jalan yang cukup

jauh, dan kemudian kecemburuan sosial yang dapat memicu konflik," ujarnya.

Selama berada di Desa Tetom, Andi mengaku belajar banyak hal, selain dari para penduduk transmigrasi yang merupakan warga pendatang, juga dari penduduk asli Papua di wilayah tersebut. Seperti bagaimana budayanya, kemudian perlakuan mereka akan keberadaan hutan yang notabene menjadi "supermarket" bagi kebutuhan sehari-hari warga asli. "Ada budaya palang juga, jadi semacam bayar adat untuk lewat jalannya, karena itu adalah daerah adatnya. Itu sih yang menjadi hal-hal menarik buat saya," katanya.

Diakuinya, sumber daya alam di Tetom terbilang melimpah. Untuk mendapatkan kerang ataupun ikan, tinggal mencari di sungainya yang masih asri. Dan kualitas ikannya pun terbilang berukuran jumbo. "Yang menarik di Tetom, kita sebenarnya tidak perlu belanja, tinggal ke sungai cari kerang hijau dan ikan yang *gede-gede*. Kemudian ada sebuah tempat seperti danau tanah ulayat milik suku setempat, boleh mengambil ikan sebanyak apapun dengan syarat tidak boleh dijual ikannya," bebernya.

Kepada Nuansa Amal, Andi berpesan pemuda harus kembali ke desa dan membangun desa. Baginya, wilayah kota merupakan ladang konsumen, sedangkan desa adalah lumbung dan sentra produksi. "Dari desa kita bisa memberikan penghidupan kepada orang banyak. Sumber produksi, tempat pertanian dan sebagainya itu ada di desa. Desa memiliki kontribusi besar, oleh karena itu pemuda harus kembali ke desa," tutup pemilik motto "Bermanfaat Bagi Orang Lain," ini.

Kondisi Desa Berubah

Perlu Pemetaan Secara Holistik dalam Penanganannya

Prof.Dr. Bambang Shergi Laksmono

Guru Besar Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UI

Potret desa secara umum, saat ini yang perlu kita soroti dan pahami adalah kehidupan dan kemandirian masyarakatnya. Secara khusus adalah pemenuhan kehidupan dan kemandirian masyarakat desa. Berkaitan dengan kehidupan, adalah seluruh proses pemenuhan kebutuhan hidup di masyarakat desa, kelurahan, kampung, hingga pada tingkatan RT dan RW. Untuk pemenuhan kehidupan, meliputi pangan, pendidikan, dan ada satu hal yang sering terabaikan adalah identitas atau karakter (jati diri).

Sedangkan terkait kemandirian adalah tahapan lanjut dari kehidupan yang bermakna relatif, yakni dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya tanpa bergantung dari pihak lain, mampu memproduksi sendiri, mengelola dan mengembangkan nilai tambah ekonomi sehingga tercipta produktivitas dan pemenuhan kebutuhan masyarakatnya.

Situasi di desa-desa saat ini, memiliki kondisi beragam dan mengalami perubahan yang cukup besar. Beberapa aspek yang mempengaruhinya antara lain perkembangan informasi, infrastruktur, hingga semakin mudahnya komunikasi yang membuat kondisi desa saat ini berubah.

Ada situasi desa yang sifatnya relatif stabil ada juga yang berubah secara drastis. Sebagai contoh, potret kawasan desa zaman dulu, identik dengan mengandalkan alam sebagai sumber penghidupan warganya, seperti dari kebun, pekarangan, kini telah berubah. Ada kawasan desa atau kelurahan yang saat ini menjadi kawasan industri, kawasan infrastruktur utama pembangunan seperti, waduk, jalan utama, bandara, instalasi pipa energi, pariwisata, tambang, perumahan dan lain sebagainya. Tergantung wilayahnya, baik di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan daerah lainnya, semuanya mengalami perubahan signifikan dibandingkan dulu yang kebanyakan adalah areal sawah dan semacamnya.



Kondisi itu, menimbulkan peluang sekaligus kerawanan. Terkait perubahan yang dialami wilayah desa saat ini, tentu saja dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan nasional. Namun, tentu saja harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia, khususnya masyarakat lokalnya, dalam hal ini pada bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, selama ini kita masih terfokus pada sisi pemerataan dan belum sampai pada pemenuhan kualitasnya. Sedangkan terkait adanya perubahan-perubahan tersebut, membutuhkan pendidikan-pendidikan secara khusus, misalnya untuk pemenuhan keterampilan secara spesifik.

Untuk itu, masyarakat perlu dilayani dengan sistem pendidikan yang terbaik. Perlu investasi pada sisi manusia untuk menghadapi era transisi yang saat ini terjadi. Situasi yang sebelumnya tradisional, kini menjadi temporer dan modern. Perlu dilakukan pemetaan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat selain pendidikan, misalkan potensi-potensi yang dimiliki di wilayah desa yang kini mengalami perubahan itu.

Selain Peluang, Perlu Antisipasi Kerentanan

Pemerintah maupun *stakeholder* terkait, perlu mencermati apa yang menjadi tantangan di lingkungan desa saat ini. Selain memetakan peluang, kerentanan yang mungkin muncul akibat adanya perubahan kondisi desa juga harus diantisipasi. Misalnya, desa yang dulu jadi areal persawahan kini menjadi pemukiman atau kawasan industri, ataupun komersial.

Kerawanan yang mungkin terjadi, bukan perkara lapangan pekerjaan semata, namun juga persoalan ketersediaan ruang yang cukup pada lingkungan sekitar rumah untuk mendukung produktivitas keluarga. Seperti ketersediaan pekarangan untuk menanam jambu, sayur-sayuran, kolam ikan, yang sebetulnya memiliki fungsi besar. Kondisi seperti itu, dulu memiliki fungsi manfaat pemenuhan kebutuhan bagi keluarga, sekarang apapun harus beli.

Perlu Penguatan Pembekalan Pendamping Desa Cahaya YBM PLN sebelum Diterjunkan

Peran pendamping desa YBM PLN itu bekerja dalam spektrum luas dari anak-anak hingga lansia. Baik dalam hal produktivitas hingga spiritual. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam penerjunan pendamping desa adalah

pembekalannya, kemudian gambaran tentang suasana dan kompleksitas masyarakat di lapangan disampaikan kepada pendamping desa sebelum diterjunkan.

Kedua, melihat kebutuhan duaafa secara riil perlu dikuasai. Pendamping tentunya memiliki keahlian yang berbeda-beda, ada yang memiliki keahlian menangani lansia, anak-anak, ada yang keahliannya di bidang manajemen usaha. Yang diperlukan YBM PLN adalah kesiapan bereaksi di lapangan, terutama pada kondisi masyarakat yang dihadapi.

Perlu Sinergi Kuat antara Pemerintah dan YBM PLN

YBM PLN, memiliki program pendampingan yang sangat kuat, karena mampu menyentuh kelompok yang selama ini belum terwakilkan. Diantaranya menghadirkan layanan pendampingan pada kelompok-kelompok yang masuk kategori duaafa. Kelompok duaafa adalah kelompok yang menghadapi situasi tersulit dari yang sulit. Contohnya seperti lansia yang sudah tidak produktif lagi kemudian ditambah kondisi sakit.

Peran program pemerintah, harus dipadukan dengan lembaga non pemerintahan seperti YBM PLN, karena segmen yang ditangani oleh pemerintah selama ini, masih tertuju kepada golongan masyarakat miskin namun berpotensi, kemudian memiliki potensi namun tidak miskin. Harus ada kesinambungan antara pemerintah dan pihak non pemerintah seperti YBM PLN agar mampu memberikan layanan pada seluruh segmen di masyarakat desa.

Di lingkungan wilayah desa misalnya, pemerintah desa saat ini sebenarnya telah banyak disibukkan dengan program berbagai rupa. Nah, kehadiran YBM PLN bisa menjadi pelengkap sekaligus bisa berperan utama dalam memberikan layanan pada kelompok duaafa yang selama ini belum tersentuh. Harus ada pemetaan bersama sehingga semuanya dapat terlayani.

YBM PLN Harus Hadir secara Inklusif

Dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZISWAF), YBM PLN harus bisa hadir secara inklusif, sehingga bisa menjadi dakwah juga. Dengan begitu, semua warga yang bersifat umum dapat terlayani semuanya. Misalnya pada kondisi kedaruratan, baik darurat bencana dan lain-lain, tergantung situasi yang dihadapi di lapangan. Melayani publik secara umum dengan dana ZISWAF terbukti mampu memberikan dampak besar di masyarakat.

Guna Mempermudah Penyaluran

Sudjarwo Ajak Seluruh Muzaki
Optimalkan
YBM PLN App

Sudjarwo

General Manager PLN UIW NTB

Bagi *General Manager* PT PLN (Persero) UIW NTB Sudjarwo, eksistensi Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN tak perlu diragukan lagi. Secara pribadi, dia sendiri sudah lama mengenal dan berkecimpung di dalam lembaga amal berbasis korporat tersebut. Apalagi dia sendiri pernah menduduki jabatan sebagai pembina di YBM PLN UIW NTB.

“Awal mula saya mengenal YBM PLN dimulai dari informasi para amil dan pengurus YBM dan lebih dalam lagi ketika saya menjadi Pembina YBM PLN UIW NTB. Berbagai program pemberdayaan masyarakat diantaranya sosial kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dakwah, dan ekonomi produktif direncanakan dan disalurkan sesuai dengan asnafnya,” ujarnya.

Sebagai pembina, pria kelahiran Surabaya pada 5 Mei 1969 ini juga kerap menginisiasi program penyaluran dan mengusulkannya kepada pihak pengurus agar dilaksanakan dalam pengaplikasiannya. Tak hanya itu,



dirinya juga ikut mensosialisasikan penggunaan YBM PLN App, sebuah aplikasi yang memudahkan para muzaki menyalurkan zakat, infak dan sedekahnya. Khususnya pada program-program penyaluran yang belum terjangkau oleh pihak amil di YBM PLN.

“Topografi provinsi NTB yang terdiri dari kepulauan, membutuhkan partisipasi dari semua pihak untuk mendukung usulan penerima manfaat dan juga berpartisipasi di dalam penyalurannya. Saya juga ikut ambil bagian di dalam program penyaluran YBM dan mendukung program pemberdayaan khususnya Desa Cahaya YBM PLN,” paparnya.

Ada hal yang membuat Sudjarwo tertarik untuk terlibat dan memberikan dukungannya kepada YBM PLN. Yakni berkaitan dengan program-program yang dijalankan oleh YBM PLN itu sendiri. Alih-alih memberikan bantuan bantuan yang bersifat instan, cepat selesai dan alakadarnya, YBM PLN justru memberikan program bantuan yang bersifat berkelanjutan sehingga dapat memantik para mustahik untuk menjadi muzaki di kemudian hari seperti pada program pemberdayaan.

“Tantangan di dalam program pemberdayaan adalah terkait sustainabilitas program bantuan dan sesuai arahan Direktur Utama Bapak Darmawan Prasodjo, YBM PLN diminta untuk istilahnya memberikan ‘kail’ daripada memberikan sekadar *charity* yang tidak berdampak dalam jangka waktu lama,” bebernya.

YBM PLN, lanjut dia, juga menciptakan program-program unggulan, salah satunya adalah Desa Cahaya. Di NTB sendiri telah terdapat 1 Desa Cahaya yang berlokasi di Lombok Utara. Desa Cahaya tersebut dinamakan Desa Cahaya Rangso, berawal dari pemberdayaan masyarakat Rangso pasca gempa 2018 silam yang kemudian berhasil membangun komunitas ekonomi para duafa di sana.

“Terhitung beberapa produk sudah dihasilkan dan telah masuk juga pemasarannya melalui menu *Market Place* di aplikasi PLN Mobile. Alhamdulillah, usulan pembentukan Desa Cahaya baru di provinsi NTB tahun 2023 telah disetujui dan sekarang sudah ada beberapa Desa Cahaya baru yang tersebar hingga ke Kabupaten Bima, daerah terujung di Pulau Sumbawa,” katanya.

Menurutnya, program pemberdayaan yang dilakukan oleh YBM PLN sangatlah positif. Program-program tersebut mampu menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima manfaat program, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). “Di tengah pembangunan yang kian masif, tugas kita adalah melengkapi potongan ‘puzzle’ yang masih kosong agar semua bisa bertumbuh dan memiliki kesejahteraan bersama,” ungkapnya.

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa di NTB

Terkait pemberdayaan masyarakat berbasis desa di NTB, dia mengapresiasi upaya YBM PLN dalam mengadaptasi program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat tempatan. “Ini merupakan langkah yang cerdas untuk mencapai dampak yang signifikan. Apalagi sekarang di NTB sendiri program Desa Cahaya sudah menyentuh 5 desa, 2 desa di Kabupaten Lombok Utara, 1 desa di Kabupaten Lombok Barat dan 2 desa di Kabupaten Bima. Harapannya, dengan pertumbuhan ekonomi kelompok rentan di desa tersebut, maka suatu saat mereka akan menjadi muzaki dan bisa menolong kelompok rentan lainnya, *multiplier effect* inilah yang kita coba bangun,” tukasnya.

YBM PLN Perlu Dukungan dan Kerjasama Jalankan Program Berkelanjutan

Sudjarwo menyampaikan, YBM PLN membutuhkan dukungan penuh dari semua pihak, khususnya para pegawai PLN. Sebab, program-program bantuan yang dijalankan oleh YBM PLN, memiliki potensi kemanfaatan besar bagi masyarakat. “Ini harus kita kawal bersama. Disisi lain, YBM PLN dapat terus meningkatkan kualitas programnya dengan memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan melakukan evaluasi rutin untuk menyesuaikan program dengan dinamika kebutuhan masyarakat,” imbuhnya.

Dia juga berpesan kepada para muzaki PLN agar mengoptimalkan penggunaan aplikasi YBM PLN App dalam hal penyampaian usulan program penyaluran maupun pada penyaluran zakat dan sedekahnya. Melalui aplikasi tersebut, diharapkan dapat mempermudah para insan PLN yang ingin berbagi rezeki kepada mustahik sehingga kian banyak manfaat yang bisa diberikan melalui YBM PLN kepada masyarakat luas.

“Saya ingin memberikan apresiasi yang tinggi kepada para insan PLN dan muzaki yang telah ikhlas dan berkontribusi dalam upaya yang dilakukan oleh YBM PLN. Semoga semangat dan dedikasi ini terus berlanjut untuk mencapai hasil yang lebih besar demi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dan saya tidak bosan-bosannya mengajak para muzaki PLN untuk turut mengoptimalkan aplikasi YBM PLN App. Semoga segala kontribusi para muzaki PLN menjadi jalan kemudahan dan kebaikan bagi kita semua,” tutup pemilik motto hidup “Setiap kesulitan selalu ada kemudahan, setiap masalah pasti ada solusi” ini.



Bupati Solok Apresiasi Komitmen YBM PLN Bantu Mustahik

Solok - Bupati Solok Epyardi Asda mengapresiasi langkah YBM PLN yang terus berkomitmen memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah yang dipimpinnya. Melalui berbagai program yang dimiliki, YBM PLN dinilainya terus berkontribusi menebar keberkahan bagi para mustahik. Hal itu terungkap saat pelaksanaan rapat koordinasi YBM PLN UID Sumbar di Kabupaten Solok, Sabtu (11/11).

"Alhamdulillah, terimakasih YBM PLN UID Sumbar, bantuan ini sangat membantu masyarakat kami, mudah-mudahan bantuan yang diberikan menjadi keberkahan untuk seluruh pegawai PLN dalam melayani masyarakat Kabupaten Solok terutama dalam hal kelistrikan. PLN telah banyak hadir berkontribusi di Kabupaten Solok dengan program-program sosial, dan Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar baik," ujarnya.

Dia berharap, kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Solok dan YBM PLN UID Sumbar terus berlanjut dengan berbagai sinergi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Solok. "Sehingga dapat membuat kawasan Kabupaten Solok terus maju dengan

SOLOK



pelayanan kelistrikan terbaik dan membawa peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi warga Solok," katanya.

Pada kesempatan itu, YBM PLN UID Sumbar memberikan bantuan berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk mengurangi angka *stunting* kepada 36 anak dengan nilai Rp 108 Juta dan paket sembako bagi para guru honor di Pondok Pesantren M Natsir yang berada di Kabupaten Solok.

Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh *General Manager* PLN UID Sumbar, Eric Rosi Priyo Nugroho disaksikan langsung oleh Bupati Solok Epyardi Asda, Ketua YBM PLN Armunanto dan pengurus, serta *Manager* PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Solok Abdul Aziz.

"Apresiasi kepada seluruh pengurus yang memberikan hati dan waktu untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf dari insan PLN kepada masyarakat yang membutuhkan, semoga ini menjadi amal kita dan menjadi penyelamat kita dalam bekerja menerangi bangsa ini," ujar Eric.



Cekal Stunting, YBM PLN Bagikan Ratusan Paket Gizi di Jayapura dan Makassar

Jayapura - YBM PLN UPK Papua dan Papua Barat memberikan bantuan berupa 150 paket gizi kepada warga jamaah Masjid Ar Ridha Kampung Benyom Jaya 1 Distrik Nimbokran Kabupaten Jayapura, baru-baru ini. Pemberian bantuan paket gizi itu sebagai wujud peran YBM PLN membantu pemerintah dalam menekan angka *stunting* di wilayah distrik tersebut melalui Program Cegah dan Tangkal (Cekal) *stunting*.

Hadir pada penyerahan bantuan tersebut, Manajer Bagian *Engineering* PLN UPK Papua dan Papua Barat Farid Wajdin didampingi oleh Ketua YBM PLN UPK Papua dan Papua Barat Aris Eka Putra Balukh dan Pengurus YBM PLN UPK Papua dan Papua Barat.

Melalui pemberian paket gizi tersebut, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nutrisi bagi tumbuh kembang anak-anak di wilayah tersebut. "Harapannya, melalui bantuan ini dapat memberikan dampak signifikan pada penurunan angka *stunting* di Tanah Air, khususnya di Papua," ujar Farid.



Di tempat terpisah, pemberian paket gizi juga diberikan oleh YBM PLN berkolaborasi dengan Srikandi PLN dan PIKK UP2D Makassar di Makassar belum lama ini. Sebanyak 50 paket bantuan gizi diberikan kepada anak-anak yang membutuhkan dalam rangka peringatan HUT YBM PLN. Selain memberikan bantuan paket gizi, Srikandi PLN juga memberikan sosialisasi tentang bahaya kelistrikan sehingga dapat menghindari risiko kecelakaan akibat listrik.

Masyarakat diberikan edukasi bagaimana menjaga keamanan instalasi listrik di dalam rumah. Salah satunya dengan tidak menumpuk stop kontak, menjaga jarak aman dengan jaringan listrik bertegangan tinggi minimal 3 meter serta mencabut stop kontak saat sudah tidak digunakan lagi. Masyarakat juga diingatkan agar segera melaporkan jika menemui kondisi kelistrikan yang tidak aman. Laporan dapat disampaikan langsung melalui aplikasi PLN Mobile atau Call Center 123.

YBM PLN dan Rumah Sosial Kutub Panen Raya Melon di Kebun Pesantren Handal

SUKABUMI



Sukabumi - YBM PLN dan Rumah Sosial Kutub menggelar Panen Raya Kebun Pemberdayaan Dana Zakat Budidaya Melon Premium di Pondok Pesantren Darul Insan, Kecamatan Nagrak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Sabtu (04/11). Kegiatan itu digelar setelah sepekan sebelumnya dilakukan *Grand Launching* Pesantren Teladan di tempat tersebut.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat menjadi program pemberdayaan untuk kemandirian ekonomi pondok pesantren dan mentransformasikan para mustahik menjadi muzaki. Kegiatan panen bertajuk "Wisata Petik Melon" tersebut disambut antusias oleh lapisan masyarakat serta para santri pondok pesantren. Mereka dapat menikmati dan melihat langsung hasil dari program pemberdayaan zakat.

Selain masyarakat dan para santri, kegiatan panen itu dihadiri pula oleh Prof Rida Hudaya dari e-Farming Corpora sekaligus Dosen Polban Bandung, Ikatan Keluarga Karyawan PLN Bogor, Karyawan keluarga besar

PLN Bogor, Sukabumi dan sekitarnya. Kemudian hadir juga Manajer PLN UP3 Sukabumi Yuniar Budi Satrio, Manajer Program Pendistribusian dan Pemberdayaan YBM PLN Danang, Forum Zakat, Pengurus Yayasan Darul Insan Istiqomah serta tokoh masyarakat Isnawa Adji dan Doktor Qori.

Prosesi panen melon dilakukan dengan cara pemetikan secara langsung di *Green House* pemberdayaan bersama para pimpinan dan juga santri penerima manfaat. Hasil panen melon berjenis Inthanon itu, kedepannya akan memaksimalkan kemandirian finansial pesantren yang selama ini membina kaum yatim dan duafa di Kecamatan Nagrak dan sekitarnya senilai Rp 37 juta per musim panen.

Tak hanya di Darul Insan, diharapkan program yang sama juga akan terlaksana menjadi program pemberdayaan di berbagai pondok pesantren lainnya di seluruh Indonesia, sehingga tercipta kemandirian finansial di tiap pesantren penerima program.



YBM PLN UP3 Masohi Santuni 70 Anak Yatim dan Duafa

MASOHI



Maluku Tengah - YBM PLN UP3 Masohi memberikan bantuan berupa santunan kepada 70 anak yatim dan duafa di Masjid Ar-Rahim, Dusun Alra, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, baru-baru ini. Kegiatan pemberian santunan tersebut dilakukan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus momentum peringatan HLN ke-78.

Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Manajer PLN UP3 Masohi Muhammad Ardian dan Ketua Rohis Adam Jumadi kepada para penerima manfaat. Mewakili para mustahik, Imam Masjid Ar-Rahim

menyampaikan terima kasih kepada YBM PLN UP3 Masohi dan para muzaki di lingkungan kantor PLN yang sudi menyalurkan zakatnya untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Ketua YBM PLN UIW MMU Bapak Imam Musonep di Ambon menyampaikan harapannya bahwa bantuan tersebut dapat memberikan manfaat kepada para mustahik serta mendatangkan kebaikan dan keberkahan bagi para muzaki, khususnya keluarga besar di YBM PLN UIW MMU.





Terima Alat Bantu Dengar, Kini Ibu Safitriani Bisa Mendengar Lagi

Pekanbaru - Melalui Program Pilar Kesehatan, YBM PLN UIP Sumbagteng memberikan bantuan berupa satu set alat bantu dengar kepada Ibu Safitriani yang menderita gangguan fungsi pendengaran, Minggu (05/11).

Akibat gangguan fungsi pendengaran yang dialami, membuat aktivitas Ibu Safitriani terganggu. Khususnya dalam hal berkomunikasi dengan lawan bicara. Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang sudah dilakukan di fasilitas kesehatan, diketahui gangguan pendengaran Ibu

PEKANBARU



Safitriani berada pada kisaran 80-85 desibel, baik untuk telinga kiri maupun kanan.

Usai menerima bantuan tersebut, Ibu Safitriani mengaku sudah dapat mendengar kembali dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kini, dia bisa melakukan aktivitasnya lagi secara normal tanpa gangguan pendengaran seperti selama ini dirasakannya. "Alhamdulillah, saya sudah bisa mendengar dengan cukup jelas dan bisa berkomunikasi lebih baik lagi," ujarnya.

Srikandi PLN UIP2B Jamali Ikut Bantu Masyarakat di Bidang Sosial dan Pendidikan



Bogor - Terhitung dari akhir Oktober hingga November 2023, Srikandi PLN UIP2B berkolaborasi dengan YBM PLN UIP2B Jamali turut berkontribusi membantu masyarakat duaafa yang membutuhkan bantuan. Kontribusi tersebut diberikan pada penyaluran bantuan baik di bidang sosial maupun pendidikan.

Pada kegiatan sosial, Srikandi PLN UIP2B Jamali menyerahkan bantuan tempat wudu dan ketahanan pangan santri di Pondok Pesantren Darul Amal di Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat, Jumat (20/10). Bantuan tersebut disalurkan bersama YBM PLN dengan harapan dapat memberikan manfaat besar bagi kehidupan sehari-hari para santri di pondok pesantren itu.

Sedangkan dalam kegiatan pendidikan, Srikandi PLN UIP2B Jamali menggelar "*Sharing Session*" bersama dengan YBM PLN dengan tema "*Mewujudkan Impian melalui Karya dan Dedikasi*" di SMK Informatika Utama pada Selasa (24/10). Program tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi dan wawasan bagi para siswa dalam mencapai cita-cita dan impian mereka.

Tak hanya berhenti di situ, kegiatan selanjutnya adalah pemberian bantuan untuk SD Papagarang berupa buku-buku, alat tulis, serta donasi uang tunai dan speaker aktif untuk mendukung kegiatan belajar siswa di SD Papagarang, Kamis (2/11). Bantuan berupa perlengkapan kegiatan belajar tersebut diharapkan dapat mempermudah para siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.



Eduwisata ke Puspa Iptek Sundial, YBM PLN dan Srikandi PLN Pusharlis Ajak Puluhan Anak Yatim

Bandung - Sebanyak 24 anak yatim diajak ber-eduwisata ke Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspa Iptek) Sundial Kota Baru Parahyangan, Bandung, Sabtu (28/10). Kegiatan yang diinisiasi oleh YBM PLN Pusharlis dan Srikandi PLN Pusharlis dengan tajuk *"Fun With Scient & Art"* itu, digelar dalam rangka memperingati HLN ke-78.

Pada kesempatan itu, para anak yatim diperkenalkan dengan kurang lebih 180 alat peraga sains yang berada di kawasan eduwisata itu. Mereka juga disuguhkan dengan kegiatan seni berupa melukis dan bermain angklung

interaktif di Bale Seni Barli, yang masih berada di kawasan yang sama.

Ketua YBM PLN Pusharlis sekaligus Wakil Ketua Srikandi Ami Rahmi Safariah menyampaikan bahwa kegiatan eduwisata ini diharapkan mampu membawa kebahagiaan dan menambah wawasan bagi anak-anak yatim yang mengikutinya.

"Berkat kegiatan ini, anak-anak yatim bisa jalan-jalan sekaligus banyak mendapatkan pelajaran yang tidak diperoleh di sekolah. Semoga kegiatan ini dapat menginspirasi untuk terus berbagi," ucapnya.

BANDUNG



YBM PLN UID RKR Berbagi Kebahagiaan dengan Peresmian Renovasi Rumah Bude Yuli

PEKANBARU



Pekanbaru - Waktu menunjukkan pukul 11.00 WIB ketika dari kejauhan terlihat seorang wanita paruh baya tengah berjualan makanan di teras rumah dengan raut wajah berseri. Sembari bercengkerama terdengar pula gelak tawa ibu-ibu lainnya yang tengah membeli makanan di warungnya.

Ya, wanita paruh baya yang tengah melayani pembeli di sebuah warung di teras rumahnya itu adalah Bude Yuli, seorang warga duaafa di Jalan Karyawan, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau. Dengan senyum ramahnya, Bude Yuli menyapa ketika tim YBM PLN UID RKR bedah rumah mengunjunginya, Jumat (27/10).

Bude Yuli menceritakan kisah bahagianya usai menempati rumah layak huni usai direnovasi berkat bantuan dari para muzaki YBM PLN UID RKR. Dirinya mengaku tak pernah bermimpi akan mendapatkan bantuan renovasi rumah dari Program Bedah Rumah YBM PLN. Dia pun merasa seperti bukan rumah sendiri saat malam pertama menempatinnya. "Pada malam-malam pertama, serasa tinggal di rumah orang lain. Rumah yang renovasi ini sangat bagus, nyaman sekali untuk ditinggali," katanya.

Benar saja, setelah direnovasi, rumah Bude Yuli memang menjadi layak huni. Atap yang sebelumnya bocor di beberapa bagian ketika hujan datang, kini tidak lagi. Pintu dan dinding yang sebelumnya sudah rapuh juga diganti dengan bahan yang lebih kuat. Tak hanya rumah,

warung makan kecil di teras rumahnya juga mendapatkan sentuhan renovasi sehingga semakin bagus. Usai direnovasi, Bude Yuli yang merupakan seorang janda dan hanya tinggal berdua dengan anak perempuannya tidak khawatir lagi rumahnya bakal ambruk.

Sebelumnya, untuk tidur saja sulit karena khawatir atap seng yang sudah tak layak pakai itu akan jatuh menimpa mereka. Selama ini, Bude Yuli mengandalkan penghasilannya dari warung makan di terasnya dengan perabotan seadanya. Sementara anak perempuannya yang berusia 30 tahun dan tinggal bersamanya itu, turut membantunya berjualan jika sedang tidak bekerja menjadi seorang tukang pijat dan memandikan bayi.

"Terima kasih para Muzaki dan Pengurus YBM PLN UID RKR yang telah mewujudkan impian saya dan keluarga untuk memiliki rumah layak huni, serta sudah menghilangkan kegundahan kami warga kurang mampu. Semoga Allah memberkahi dan membalas jasa para Muzaki," ucapnya.

Sementara itu, Ketua YBM PLN UID RKR Masery Tiranda menjelaskan bahwa perenovasian rumah layak huni yang sudah ditempati Bude Yuli tersebut adalah salah satu program kemanusiaan berupa Bedah Rumah Layak Huni yang digagas bersama seluruh pengurus YBM PLN UID RKR. "Insya Allah pada tahun 2024 kita bisa melanjutkan Program Bedah Rumah Layak Huni ini, dan kita memastikan semua akan tepat sasaran bagi mustahik," jelasnya.



Melalui BCP, YBM PLN UP3 Kediri Bantu Bayar SPP Santri Duaafa

Tulungagung - YBM PLN UP3 Kediri memberikan bantuan Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) kepada enam santri prasejahtera yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Iman Hidayatullah serta Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung yang beralamatkan di Desa Tawangsari Kecamatan Sukowiyono, Kabupaten Tulungagung. Bantuan beasiswa tersebut berupa dana pembayaran SPP bagi keenam santri di dua pondok pesantren.

Pembayaran bantuan beasiswa untuk membayar SPP itu, diserahkan langsung kepada masing-masing pengurus pondok pesantren tempat para santri menimba ilmu. Salah seorang pengurus, sekaligus pengajar di Pondok Pesantren Darul Hikmah, Ustaz Adam Arafat menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan beasiswa yang diberikan kepada anak didiknya.



Di tempat berbeda, bantuan serupa juga diberikan oleh YBM PLN UP3 Gresik kepada para siswa dan santri yatim duaafa di Gresik. Sebanyak 43 santri dari Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Ulum menerima bantuan yang dihimpun dari zakat, sedekah dan infak dari para muzaki PLN tersebut.

Dan bantuan beasiswa yang diberikan kepada para penerima sebesar Rp 5 juta untuk meringankan beban biaya pendidikan mereka selama menempuh pembelajaran. Pemberian bantuan diserahkan langsung oleh Abdullah Al Kafi selaku amil YBM PLN UP3 Gresik di Aula Pondok Nurul Ulum.

"Semoga beasiswa ini bisa meringankan beban biaya pendidikan dan memberi semangat kepada adik-adik siswa dalam menggapai cita-cita. Kita berharap, kedepannya YBM PLN tetap bisa rutin bisa kebersamai para siswa penerima manfaat," katanya.



Puncak Peringatan HLN ke-78, YBM PLN UIP KLB Tebar Berbagi Bantuan ke Penerima Manfaat

PONTIANAK



Pontianak - Pelaksanaan puncak peringatan HLN ke-78 yang digelar PT PLN Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Barat (PLN UIP KLB) dengan tema *"Accelerating Renewable Energy"* berlangsung meriah dan sukses, Sabtu (28/10). Kegiatan yang dipusatkan di Halaman Kantor PLN UIP KLB itu, diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari jalan sehat, pembagian *doorprize*, serta pembagian hadiah berbagai perlombaan olahraga.

Pada kesempatan tersebut, juga dibagikan berbagai bantuan oleh YBM PLN UIP KLB kepada para penerima manfaat. Diantaranya pemberian bantuan berupa perahu nelayan beserta alat tangkap ikan kepada Muhammad

Yusuf, Mesin jahit kepada Evi Kusmanti, beasiswa skripsi mahasiswa semester akhir kepada Nurul Ulfah Hatunissa dan renovasi WC, tempat wudu beserta sarana belajar santri di Rumah Qur'an Aisyah.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh *General Manager* (GM) PLN UIP KLB Muhammad Dahlan Djamaluddin beserta jajaran manajemen. "Merupakan bagian dari kegiatan HLN, YBM PLN telah berbagi kepada Masyarakat. Mudah-mudahan dengan momentum Hari Listrik Nasional ini, bisa menjadi momen bagi kita untuk berbagi dan menjadikan kita semakin bersemangat untuk berbagi melalui Yayasan Baitul Maal PLN," ucapnya.

Siapkan Generasi Cahaya, Anak Binaan Program Beasiswa Duafa RCB ICD Hamparan Perak Diberikan Program *Mentoring*

DELI SERDANG



Deli Serdang - Sebanyak 32 anak binaan Beasiswa Duafa RCB Duafa RCB ICD Hamparan Perak YBM PLN UIP Sumbagut memperoleh program mentoring. Mereka mengikuti program tersebut dua kali dalam sebulan. Program itu dimaksudkan sebagai refleksi program pemberdayaan bagi masyarakat terutama anak binaan agar mendapatkan motivasi dalam belajar.

Pada program mentoring, para siswa diberikan pengarahan dan pendampingan dalam belajar agama

serta pada pembelajaran umum. "Manfaat mentoring ini sangat saya rasakan pak, dimana saya selalu merasa nyaman berada dalam pengajian ini," ujar Ridho Maulana (16thn) penerima Program Beasiswa Duafa.

Program tersebut diharapkan dapat terus berjalan dan mampu memberi kontribusi besar bagi tumbuh kembang remaja di Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, terjaga dalam ukhuwah Islamiah.





Bakti Sosial, YBM PLN UIW Babel Gelar Pengobatan dan Khitan Gratis hingga Bagi-bagi Sembako

Belitung Timur - YBM PLN UIW menggelar bakti sosial di Desa Tanjung Kelumpang, Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur, Jumat (17/11). Pada kegiatan itu, digelar tiga kegiatan sekaligus, yakni pelayanan kesehatan dan khitanan gratis, serta pembagian 100 paket sembako kepada warga masyarakat kurang mampu di wilayah itu.

Manajer PLN UP3 Belitung, I Made Agus Dwi Putra pada kesempatan itu menyampaikan, melalui kegiatan yang digelar, diharapkan mampu menggugah kepedulian bersama untuk saling membantu. Khususnya kepada mereka yang masuk ke dalam kategori kaum duafa yang selama ini kesulitan untuk mengakses layanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan pangan mereka. "Kegiatan ini sesuai dengan *tagline* YBM PLN, yakni 'Menebar Manfaat.' Semoga kegiatan ini bisa membantu masyarakat," katanya.

Selain itu, dia juga mengajak masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya turut menjaga kelaikan jaringan listrik yang berada di lingkungan mereka. Dia mencontohkan, apabila masyarakat menjumpai



tanaman atau pepohonan yang tingginya menjulang dan dahan ataupun rantingnya dapat mengganggu instalasi kabel listrik, diminta melapor ke pihak PLN agar segera dilakukan pemotongan sehingga bahaya yang ditimbulkan dari gangguan pada jaringan listrik dapat diminimalisir.

Di pihak lain, Camat Simpang Pesak dalam sambutannya menyampaikan terima kasih baik kepada YBM PLN UIW Babel maupun UP3 PLN Belitung atas terselenggaranya bakti sosial tersebut. "Kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, bantuan sembako dan khitanan gratis, sangat membantu bagi masyarakat di daerah kami," paparnya.

Senada, Kades Tanjung Kelumpang Munziri juga menyampaikan terima kasihnya kepada YBM PLN. Selain itu, dia juga berharap agar kegiatan-kegiatan serupa juga dapat digelar di desa-desa lainnya. "Harapan kami kepada YBM PLN, semoga sukses selalu di masa depan dan dapat menyebarkan lebih banyak manfaat ke desa-desa lainnya," ucapnya.

YBM PLN Gembleng 33 Peserta Pendamping Desa *Batch 4* Selama Seminggu

Jakarta - Sebanyak 33 peserta Pendamping Desa *Batch 4* mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang diberikan oleh YBM PLN. Kegiatan yang dilaksanakan pada 20-27 Oktober 2023 tersebut, diberikan sebagai bekal bagi para pendamping desa sebelum diterjunkan ke desa cahaya. Adapun pelaksanaannya, diselenggarakan di Jakarta dan di Desa Gelarpawitan, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Selama mengikuti diklat, para peserta memperoleh materi berupa kelembagaan, fiqih ziswaf, aktivasi 5 pilar YBM PLN, publikasi, pelaporan keuangan, skema program desa cahaya hingga akad ekonomi syariah dalam pemberdayaan. Tak hanya itu, mereka juga memperoleh materi tentang metodologi dakwah dan integritas kepribadian pendamping desa, fenomena kesejahteraan sosial, konsep keberfungsian sosial dan *theory of change*, tipologi pemberdayaan masyarakat desa dan strategi komunikasi masyarakat desa, hingga teknik pemberdayaan masyarakat desa meliputi pertanian, peternakan, pesisir dan UMKM.

Para peserta juga dibekali dengan metode *assessment disaster response*, tahapan pemberdayaan masyarakat (*social mapping*, rembuk desa cahaya, intervensi-

terminasi), optimalisasi produk sosial (harga pokok penjualan/hpp dan *branding*) dan *digital marketing*. Mereka juga diajak mempraktikkan ilmu yang sudah mereka dapatkan secara langsung di Desa Cahaya Gelarpawitan dengan melakukan *transect walk*, *social mapping* dan juga simulasi SKM secara langsung ke masyarakat dan juga ke Kelompok Usaha Cahaya (KUC) yang sudah ada di desa cahaya tersebut.

Ketua III YBM PLN Mirza yang hadir pada kesempatan itu mengatakan, pendamping desa *batch 4* banyak diminati calon peserta. Dari awal dibuka penjangkaran calon peserta, sebanyak 1.010 peminat mendaftarkan diri. "Dari jumlah tersebut, kemudian diseleksi menjadi 300 orang dan disaring lagi menjadi 60 orang hingga akhirnya terpilih 33 orang peserta," katanya.

Dia menambahkan, setidaknya sudah 4 tahun Program Desa Cahaya berjalan. Dari rentang waktu yang sudah dilewati itu, peningkatan kualitas serta kuantitas terus dilakukan. "Sehingga kita secara periodik melakukan proses rekrutmen dan dilatih untuk bisa memiliki kapasitas dan kapabilitas sebagai pendamping desa. Para relawan ini nantinya akan ditempatkan di 45 desa yang tersebar mulai dari Aceh hingga Papua," paparnya.





Khataman Qur'an 100 Kali Warnai Rakernas YBM PLN 2023

Tangerang Selatan - YBM PLN kembali melaksanakan Rapat Kerja Nasional 2023 yang dilaksanakan di Hotel Grand Zuri BSD City dari tanggal 10 hingga 12 Desember 2023. Rakernas kali ini mengusung tema "Mewujudkan Kesalehan Sosial dan Spiritual untuk Indonesia Berkah".

Kegiatan Rakernas dibuka oleh Bapak Yusuf Didi Setiarto Direktur Legal dan Manajemen Human Capital sekaligus Dewan Pembina YBM PLN. Dalam sambutannya beliau berharap YBM PLN sebagai Lembaga Amil Zakat berbasis korporat sudah selanjutnya terus tumbuh setiap tahunnya. "Dengan dukungan Direksi dan Jajaran Manajemen PLN, YBM PLN diharapkan mampu mengoptimalkan potensi zakat yang ada di lingkungan PLN seluruh Indonesia" ungkap beliau.

Lebih lanjut beliau menyampaikan bahwa Amanah tersebut harus dijalankan dengan prinsip profesional dan penuh tanggung jawab serta sesuai dengan ketentuan syariah dan hukum yang ada, serta berpegang pada prinsip aman syar'i, aman regulasi dan aman NKRI.

Rangkaian kegiatan Rakernas YBM PLN 2023 diisi dengan rapat komisi program dan non program untuk menyerap gagasan dari unit-unit seluruh Indonesia, yang kemudian disusun menjadi rekomendasi rakernas. Bukan hanya itu tapi para peserta juga mendapatkan tambahan ilmu mengenai Manajemen Kebencanaan Berbasis Sumber Daya Lokal yang diberikan oleh Bapak Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Sc selaku Direktur Sistem Penanggulangan Bencana BNPB. Pada saat yang sama juga diadakan kegiatan khotmil Qur'an sebanyak 100 kali yang dilaksanakan dari 50 titik di seluruh Indonesia dan salah satunya bertempat di Hotel Grand Zuri BSD.

Iskandar selaku Ketua Umum YBM PLN menyampaikan dalam laporannya bahwa tujuan dari Rakernas 2023 ini adalah sebagai wadah koordinasi dalam melakukan evaluasi dan perencanaan strategis, serta untuk menyatukan semangat juang setiap Insan YBM PLN dalam memberdayakan umat melalui pengelolaan dana zakat agar lebih amanah, profesional dan transparan. "Rekan-rekan Pengurus dan Amil harus menjaga integritas dan kode etik dalam menjalankan amanah para muzaki" pesan beliau kepada seluruh peserta Rakernas.

Peringatan HLN ke-78, YBM PLN berbagi cahaya di 2023 titik dan 7.800 Bingkisan Bahagia

Pada momen Hari Listrik Nasional (HLN) ke-78 yang jatuh pada 27 Oktober, YBM PLN melalui Program Berbagi Cahaya memberikan bantuan pasang sambungan listrik baru secara gratis kepada 2023 penerima manfaat di seluruh Indonesia. Selain sambungan listrik baru, YBM PLN juga memberikan bingkisan paket sembako sebanyak 7.800 paket kepada penerima yang tersebar di berbagai daerah.

Untuk bantuan sambungan listrik baru, penerima yang menjadi sasaran adalah para keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan belum memiliki saluran listrik secara mandiri di rumahnya. Selain itu, sambungan listrik baru juga diberikan kepada tempat ibadah seperti musala, kemudian pesantren yang berada di daerah terpencil, belum memiliki sambungan listrik maupun yang membutuhkan penambahan daya.

Sedangkan untuk pembagian ribuan bingkisan sembako tersebut, diberikan kepada para keluarga tidak mampu yang berada di sekitaran masing-masing kantor PLN. Kedua program tersebut diserahkan secara simbolis oleh Yusuf Didi Setiarto Direktur LHC PLN didampingi Ketua Umum YBM PLN Iskandar dalam acara syukuran HLN ke-78 di Kantor Pusat PLN.

Selain sebagai wujud syukur para insan PLN melalui dana zakat mereka, program tersebut diharapkan mampu memenuhi salah satu kebutuhan dasar berupa listrik bagi para penerima manfaat, baik perorangan maupun lembaga.

Dari laporan berbagai unit di Tanah Air, selain bantuan berupa sambung listrik gratis dan bingkisan sembako, pada peringatan HLN ke-78, YBM PLN di masing-masing



Hari Listrik Nasional ke-78

Banyuwangi, 30 Oktober 2023

www.pln.co.id



unit juga memberikan bantuan lainnya. Seperti YBM PLN UID Sumbar misalnya, pada peringatan HLN ke-78, selain bantuan bingkisan sembako, juga disalurkan dalam bentuk bantuan program pendidikan dan bantuan program ekonomi, program kesehatan dengan nilai total bantuan mencapai Rp 132.110.000.

Dengan rincian, bantuan pendidikan sebesar Rp 66.110.000 bagi 19 mahasiswa baru asal Kota Pariaman yang disalurkan melalui Pemerintah Kota Pariaman. Kemudian bantuan program ekonomi sebesar Rp 40.500.000 kepada Donny Ilwaddi asal Kota Pariaman dalam bentuk jaring penangkap ikan dan satu unit becak motor yang diberikan kepada Yasril.

Pada program kesehatan, disalurkan dana sebesar Rp 15 juta kepada Amanda Putri, seorang difabel berusia 19 tahun dan bantuan 30 paket sembako untuk 30 orang mustahik. "Penyerahan bantuan ini adalah wujud semangat kebersamaan dan kepedulian PLN UID Sumbar terhadap masyarakat di Sumatera Barat," ujar *General Manager* PLN UID Sumbar Eric Rossi Priyo Nugroho usai menyerahkan bantuan tersebut secara simbolik.

Di wilayah NTB, sebanyak 234 rumah milik keluarga tidak mampu memperoleh sambungan baru listrik gratis melalui Program *Light Up The Dream* (LUTD) dari YBM PLN UIW NTB. Selain itu, juga dibagikan 11 paket untuk anak yatim duafa dan 60 paket sembako kepada masyarakat duafa. "YBM PLN hadir membantu mengurangi beban masyarakat kurang mampu di wilayah NTB dengan memberikan akses kebutuhan dasar berupa listrik. Semoga bantuan yang kami berikan ini dapat memberikan manfaat," ujar Ketua YBM PLN UIW NTB Moh Kuku Amukti saat hadir pada acara penyalan serentak penyambungan listrik gratis tersebut.

General Manager PLN UIW NTB Sudjarwo menambahkan, selain berfungsi sebagai penerang, keberadaan energi listrik memiliki peran penting untuk peningkatan pendidikan dan ekonomi masyarakat. "Dengan adanya listrik, anak-anak dapat belajar dan mengaji lebih baik karena listrik adalah kebutuhan pokok," bebernya.

Di wilayah Kepulauan Riau (Kepri), YBM PLN UID RKR memberikan bantuan bingkisan duafa dan pasang baru sambungan listrik kepada ratusan rumah tangga kurang mampu di wilayah tersebut. Penyerahan bantuan diserahkan oleh *General Manager* PLN UID RKR Agung Murdifi didampingi Gubernur Kepri Ansar Ahmad beserta jajaran terkait. YBM PLN UID RKR juga memberikan bantuan di wilayah Riau berupa bingkisan bagi masyarakat duafa, bingkisan untuk anak duafa, token listrik bagi duafa dan santunan untuk keluarga purnakarya dengan total bantuan senilai Rp 483.886.500 kepada 1.578 penerima manfaat.

Di Banyuwangi, bantuan serupa juga disalurkan YBM PLN UP3 Banyuwangi melalui Program LUTD. di wilayah itu, sebanyak 12 kepala keluarga (KK) pra sejahtera mendapatkan bantuan sambungan baru listrik dan listrik gratis dengan daya 450VA. Penyerahan bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Manajer PLN UP3 Banyuwangi Agus Susanto kepada penerima manfaat.

"Bantuan ini adalah bantuan berupa penyambungan listrik baru dan bantuan listrik gratis. Tujuannya, agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dengan adanya listrik, terutama pada kondisi pemulihan ekonomi seperti saat ini," katanya.

30 Purnakarya Pahlawan Kelistrikan Terima Apresiasi di Hari Pahlawan



Mamuju - Sebanyak 30 orang purnakarya dan eks Tenaga Ahli Daya (TAD) mendapatkan apresiasi dari YBM PLN dan Srikandi PLN UP3 Mamuju pada momen peringatan Hari Pahlawan 10 November 2023. Mereka diberikan penghargaan karena dinilai telah berdedikasi dan memberikan kontribusi luar biasa dalam menjaga kehandalan kelistrikan di wilayah Sulawesi Barat.

Bukan hanya sekadar penghargaan formal, pemberian apresiasi berupa bingkisan berupa kebutuhan pokok tersebut juga sebagai bentuk terima kasih atas pengorbanan dan pengabdian yang sudah mereka tunaikan selama bertahun-tahun.

Kantor PLN UP3 Mamuju menjadi saksi dari perjalanan luar biasa para Purnakarya dalam menjaga ketahanan energi

dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Semua pencapaian dan pengorbanan mereka telah menciptakan pondasi yang kuat bagi kemajuan sektor kelistrikan di wilayah Sulbar.

Setiap langkah kecil dan setiap perjuangan yang dihadapi oleh purnakarya dan eks TAD tidak luput dari perhatian YBM PLN dan Srikandi PLN. Mereka adalah pahlawan modern yang telah menjadikan PLN UP3 Mamuju sebagai kebanggaan bersama.

Semoga apresiasi yang diberikan itu dapat menjadi penyemangat bagi mereka untuk terus berinovasi dan menginspirasi generasi penerus dalam membangun masa depan yang lebih baik melalui energi yang handal dan berkelanjutan PLN UP3 Mamuju.

Hari Guru Nasional, 750 Guru Dapat Kado Manis dari YBM PLN

Jakarta - Pada peringatan Hari Guru Nasional (HGN) yang jatuh pada 25 November 2023, YBM PLN memberikan bantuan kepada 750 guru dari 200 sekolah di berbagai wilayah di Tanah Air. Bantuan yang diberikan itu, berupa bingkisan sembako, dana santunan serta berbagai bantuan lainnya bagi guru penerima manfaat. Penyaluran bantuan tersebut juga melibatkan 250 mahasiswa Generasi Cahaya Pintar (Gencar) dari 25 kampus dan 40 Pendamping Desa Cahaya yang berada di berbagai daerah. Para guru penerima bantuan, merupakan guru berstatus honorer, PPPK, guru madrasah, serta guru disabilitas yang selama ini membutuhkan perhatian.

Di Nusa Tenggara Barat (NTB) misalnya, YBM PLN NTB memberikan bantuan kepada 44 guru berstatus honorer dan guru madrasah melalui Program Apresiasi Dedikasi Guru di Kampus 2 UIN Mataram, Kota Mataram, Sabtu (25/11). "Selama saya mengajar, baru pertama kali saya dapatkan bantuan seperti ini. Saya sangat bersyukur, dengan adanya bantuan ini bisa membantu saya bertani dan tidak berhutang lagi. Terima kasih kepada muzaki (PLN) dan YBM PLN yang telah menyisihkan hartanya. Semoga dilipatgandakan oleh Allah SWT," ujar Said, salah seorang penerima bantuan yang hadir pada kesempatan itu.

Pembina YBM PLN NTB Sudjarwo menjelaskan, program bantuan tersebut merupakan wujud kehadiran YBM PLN untuk memberi dukungan dan apresiasi bagi para guru yang telah memberikan kontribusi mereka dalam mencerdaskan generasi bangsa. Program yang digelar serentak di 19 lokasi di seluruh Indonesia dengan

menggandeng 25 perguruan tinggi tersebut, diharapkan mampu menjadi manifestasi dalam melaksanakan konstitusi mencerdaskan kehidupan bangsa.

"Untuk kegiatan di NTB ini, kita menggandeng mahasiswa penerima beasiswa dari YBM PLN yang tergabung dalam Mahasiswa Generasi Cahaya Pintar (Gencar) dan pendamping desa binaan YBM PLN di Pulau Lombok untuk ikut terlibat dalam penyaluran bantuan ini. Alhamdulillah, semoga bantuan ini dapat bermanfaat dan menjadi penyemangat untuk para guru," tukasnya.

Di tempat berbeda, sebanyak 30 guru disabilitas mendapatkan bantuan berupa bingkisan sembako, pakaian dan alat minum dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN Peduli serta santunan berupa uang dari YBM PLN yang diberikan kepada 25 guru honorer di Kalimantan Selatan pada peringatan Hari Guru Nasional yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Ilmi, Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Sodikin, salah seorang guru disabilitas yang menerima bantuan tersebut menyampaikan bahwa bantuan yang diterimanya sangat berarti bagi keluarganya. Selain dapat meringankan beban finansialnya, dia berharap bantuan itu akan memompa semangatnya dalam mengajar. "Alhamdulillah, ini sangat berarti bagi kami. Semoga dukungan ini akan terus berlanjut di tahun berikutnya agar semakin banyak lagi guru disabilitas yang dapat menerima manfaatnya," ujar Sodikin yang berstatus sebagai guru PPPK ini.





Bersyukur Telah Berkiprah di YBM PLN Sejak Lama

Bagi Bambang Santoso, keberadaan YBM PLN memberikan dampak besar dalam hidupnya. Sebagai salah seorang muzaki pada lembaga tersebut, Bambang yang saat ini menjabat sebagai Senior Manager Keuangan, Komunikasi dan Umum UIP3B Sumatera ini memperoleh kesan mendalam setelah terlibat dan bergabung di YBM PLN.

Bambang mengawali kiprahnya menjadi pegawai PLN sejak 2005 lalu dan diangkat menjadi pegawai tetap di salah satu BUMN tersebut pada Januari 2006 dan ditempatkan di Kantor Induk P3B Sumatera di Kota Padang. Dia kemudian dimutasi ke UPT Palembang sebagai SPV Keuangan Anggaran. Setelah itu Bambang dipromosikan sebagai Asmen Admum di UPT Bengkulu, selanjutnya pindah lagi menjadi SPV Atas di Kantor Induk P3B Sumatera.

"Lalu promosi ke UIT JBB Gandul Cinere sebagai Manager SDM, Rotasi di TJBB Manager Umum, Manager Anggaran, Manager Keuangan dan

Manager Verifikasi dan Pembayaran. Kemudian promosi ke Kantor Pusat Manager di Verifikasi Pembayaran UIT dan Unit Penunjang. Sampai saat ini kembali lagi ke UIP3B Sumatera sebagai SRM KKU," ujarnya.

Bambang mengenal YBM PLN sejak lama, yakni ketika dia bertugas di UPT Palembang pada 2008 dan kala itu masih bernama Lazis PLN. Pada awal dirinya mengenal YBM PLN itu, dirinya menerima amanah sebagai Bendahara Lazis. Setelah itu, dia diberikan amanah lagi menjadi Sekjen Lazis di PLN TJBB di tahun 2016. "Kemudian namanya berubah menjadi YBM PLN pada tahun 2018 (saya) sebagai Ketua YBM PLN TJBB dan P2B," katanya.

Selama kenal dan terlibat di kegiatan YBM PLN, Bambang begitu terkesan bisa menjadi bagian dari YBM PLN yang memiliki visi menjadikan mustahik menjadi muzaki. "Pengalaman terlibat di YBM PLN, organisasi besar yang jangkauan manfaatnya sampai ke pelosok

negeri ini memberikan semangat dalam mengaktualisasikan diri untuk bermanfaat sebanyak-banyaknya bagi masyarakat luas," paparnya.

Menurutnya, YBM PLN memiliki spirit sesuai dengan pepatah Jawa, yakni "*Urip Kudu Urup*" yang berarti "Hidup Harus Menyala" dan memiliki makna hidup terus bermanfaat bagi sesama. Baginya, YBM PLN merupakan wadah yang tepat bagi insan di lingkungan PLN untuk berbuat lebih dalam hal kebermanfaatan. Khususnya dalam hal membantu sesama manusia yang membutuhkan bantuan. "Tentunya melalui program-program kerja yang bagus dan sesuai asnaf. Melihat mereka (mustahik) tersenyum merupakan kebahagiaan yang tidak terlukiskan," terangnya.

Bambang menyebutkan, setelah sekian lama bergabung di YBM PLN, hal besar yang dia rasakan adalah banyak bersyukur, ikhlas menerima segala kondisi yang diterima. "Kalau kita ikhlas bisa merasakan hikmah yang akan kita dapat seperti tidak ada yang perlu kita sombongkan karena yang boleh sombong adalah Allah," ucapnya.

Dia berharap, dalam pengelolaan program di YBM PLN, baik untuk mustahik maupun muzaki dapat dilakukan lebih masif lagi. Khususnya pada sosialisasi penggunaan YBM PLN APP agar dapat lebih memudahkan. "Karena dengan YBM PLN APP ini bisa lebih mendekatkan muzaki kepada mustahik di sekitarnya," bebernya.

Kepada para pegawai PLN, Bambang menyampaikan pesan agar seluruh pegawai menjadi bagian dari YBM PLN secara ikhlas dan sukarela, serta selalu aktif menyalurkan zakat maupun infak dan sedekahnya melalui lembaga tersebut. "Insya Allah, hidup kita akan ditata lebih baik oleh Allah. YBM PLN itu sarana kita, ladang kita untuk menabung amal ibadah sebagai bekal di akhirat nanti," tutupnya.

6 Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orangtua merupakan bagian etika dalam islam. Berbakti kepada orangtua merupakan fardhu (wajib) ain bagi setiap umat muslim. Kita sebagai umat muslim wajib menghormati dan mentaati setiap perintah dari mereka, selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan perintah Allah SWT. Berbakti kepada orangtua merupakan silaturahmi yang paling utama. Terdapat enam keutamaan berbakti kepada orangtua berdasarkan hadits Nabi berikut:



1

Amal paling utama

"Dari sahabat Abdullah bin Mas'ud ra, ia bertanya kepada Rasulullah, 'Wahai Rasulullah, apakah amal paling utama?' 'Shalat pada waktunya,' jawab Rasul. Ia bertanya lagi, 'Lalu apa?' 'Lalu berbakti kepada kedua orang tua,' jawabnya. Ia lalu bertanya lagi, 'Kemudian apa?' 'Jihad di jalan Allah,' jawabnya," (HR Bukhari dan Muslim).

Jihad merawat kedua orang tua

"Dari sahabat Abdullah bin Amr bin Ash ra, seorang sahabat mendatangi Rasulullah saw lalu meminta izin untuk berjihad. Rasulullah saw bertanya, 'Apakah kedua orang tuamu masih hidup?' 'Masih,' jawabnya. Rasulullah saw mengatakan, 'Pada (perawatan) keduanya, berjihadlah,'" (HR Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, & Ibnu Majah).

2

3

Membahagiakan orang tua

"Dari sahabat Abdullah bin Amr ra, ia bercerita, seorang sahabat mendatangi Rasulullah saw dan mengatakan, 'Aku datang kepadamu untuk berbaiat hijrah dan kutinggalkan kedua orangtuaku dalam keadaan menangis. Rasul menjawab, 'Pulanglah, buatlah keduanya tertawa sebagaimana kau membuat mereka menangis,'" (HR Abu Dawud)

Surga di bawah kaki orang tua

"Dari Muawiyah bin Jahimah As-Sulami, Jahimah ra mendatangi Nabi Muhammad saw dan berkata, 'Aku ingin berperang bersamamu dan aku datang untuk meminta petunjukmu.' Rasul bertanya, 'Apakah kamu mempunyai ibu?' 'Ya,' jawabnya. 'Lazimkanlah ibumu karena surga berada di bawah telapak kakinya,'" (HR An-Nasa'i, Ibnu Majah, dan Al-Hakim).

4

5

Orang tua sebagai pintu surga

"Dari sahabat Abu Darda ra, seseorang mendatangnya dan berkata, 'Aku mempunyai seorang istri, tetapi ibuku memintaku untuk menceraikannya.' Abu Darda ra berkata, 'Aku mendengar Rasulullah saw bersabda, 'Orang tua adalah pintu surga paling tengah. Jika mau, kau boleh menyia-nyiaikan pintu tersebut atau kau boleh merawatnya,'" (HR At-Tirmidzi dan Ibnu Majah).

Obat panjang umur dan tambah rezeki

"Dari sahabat Anas bin Malik ra, Rasulullah bersabda, 'Siapa saja yang ingin dipanjangkan umurnya dan bertambah rezekinya, hendaklah ia berbakti kepada kedua orang tuanya dan menyambung silaturahmi,'" (HR Ahmad).

6

6 TIPS

Mengelola Keuangan Akhir Tahun

Tips mengelola keuangan akhir tahun perlu kita terapkan. Sebab, akhir tahun kerap menjadi ajang untuk berburu promo dalam banyak hal, yang akhirnya membuat kita lebih konsumtif dan pengeluaran menjadi membengkak.

Agar keuangan kita tetap aman di akhir tahun, kita perlu lebih cermat dalam mengelola keuangan. Untuk itu kita bisa menyimak beberapa tips mengelola keuangan akhir tahun berikut ini!

Pisahkan Uang Kebutuhan dan Tabungan



Dengan adanya pemisahan tersebut, kita bisa membatasi penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari, dan tidak mengganggu uang yang memang ditujukan untuk ditabung. Sebab, jika tidak ada pemisahan uang ini, uang akan tercampur, dan bisa jadi tanpa sadar kita memakai uang tabungan secara tidak sadar. Tiba-tiba uang tabungan habis tidak tersisa.

Saat ini jenis rekening tabungan sudah banyak tersedia di berbagai perbankan. Kita bisa memanfaatkan rekening tersebut untuk menyimpan dana tabungan milikmu.

Menentukan Prioritas



Langkah ini dilakukan agar kita tidak melakukan pembelian barang secara berlebihan. Setiap orang tentu memiliki prioritas yang berbeda-beda. Untuk langkah pertama kita bisa memprioritaskan untuk kebutuhan bulanan, seperti membayar listrik dan air.

Selanjutnya kita bisa memprioritaskan kebutuhan sehari-hari. Sebelum berbelanja kebutuhan sehari-hari, kita bisa lakukan pencatatan terlebih dahulu. Dengan begitu, kita bisa mengetahui barang apa saja yang penting untuk dibeli, serta menghindari pemborosan.

Memanfaatkan Promo dan Mengutamakan Kebutuhan



Akhir tahun menjadi ajang diskon besar-besaran di berbagai tempat. Agar lebih hemat, kita bisa memanfaatkan promo tersebut ketika berbelanja. Meski sedang promo, kita tetap harus tahu batasan ketika berbelanja. Kita harus tetap mengutamakan promo yang berhubungan dengan kebutuhan dasar kita, bukan asal mengambil promo berdasarkan keinginan sementara.

Membuat catatan keuangan



Membuat catatan keuangan, seperti besaran pemasukan dan pengeluaran, memang sering kali diabaikan oleh sebagian orang. Padahal hal ini cukup penting untuk dilakukan. Pasalnya, dengan membuat catatan keuangan, kita jadi tahu kemana 'aliran' uang yang keluar.

Dengan mengetahui hal tersebut, kita juga bisa mengantisipasi pengeluaran yang sia-sia untuk kedepannya. Oleh sebab itu, membuat catatan keuangan menjadi tips mengelola keuangan akhir tahun yang perlu dilakukan.

Memiliki Dana Darurat



Dana darurat menjadi hal penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Kita tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi kedepannya. Oleh sebab itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak terduga di masa depan, dana darurat menjadi hal penting untuk dimiliki.

Misal, suatu saat tiba-tiba kita kehilangan pekerjaan, jatuh sakit, atau terdapat hal-hal lain yang bersifat urgent, kita tidak perlu khawatir lagi terkait keuangan. Menyiapkan dana darurat memang tidak mudah, butuh kesabaran dan ketekunan dalam melakukannya.

Batasi Pemakaian Kartu Kredit



Menjelang akhir tahun, banyak tawaran-tawaran menarik terkait promo yang diberikan. Terlebih, bagi pemegang kartu kredit, promo bisa 2x lipat lebih banyak. Meski banyak promo yang hadir, kita tetap harus bijak dalam memakai kartu kredit. Kita menggunakan kartu kredit untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Jangan sampai, akibat termakan adanya promo menarik, kita sampai melewati batas pemakaian kartu kredit.

Sebab, jika kartu kredit digunakan secara berlebihan, tagihan yang akan kamu bayar nantinya juga akan menjadi lebih tinggi, melebihi batas wajar. Hal tersebut tentu akan mengganggu keuangan kita nantinya. Oleh sebab itu, kita harus menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

Terimakasih para Muzaki & Insan PLN

Berkat dukungan dan kepercayaan Anda, YBM PLN terpilih sebagai Lembaga dengan predikat bintang 5:



**Inovasi Fundraising
Terbaik**



**Fundraising ZIS
Berbasis Korporasi Terbaik**



**Fundraising Kemanusiaan
Berbasis Korporasi Terbaik**



**Lembaga Pendukung
Gerakan Filantropi**

Dalam ajang

Indonesia Fundraising Award 2023

Penghargaan ini kami persembahkan kepada para muzaki sebagai komitmen kami dalam menjalankan amanah mengelola YBM PLN dan menjadi penyemangat kami untuk terus menjejak manfaat dengan lebih baik lagi

Tanya Jawab Bersama Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM

Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN

|| Bolehkah uang zakat diberikan kepada muallaf walaupun dia orang kaya? ||

Muallaf yang memiliki kemampuan secara ekonomi apalagi tergolong kaya tidak prioritas untuk diberikan dana zakat. Adapun yang diprioritaskan dibantu dana zakat adalah muallaf yang mengalami kesulitan ekonomi seperti kehilangan pekerjaan atau nafkah serta tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya. Dengan demikian zakat untuk muallaf bertujuan untuk menopang ekonomi yang diharapkan dapat meneguhkan keimanannya, karena dikhawatirkan jika dia lemah dan tidak mendapatkan dukungan maka muallaf tersebut bisa kembali pada keyakinan yang lama.

|| Tolong jelaskan tentang Amil mendapatkan jamuan/hadiah/buahan tangan dari Penerima Manfaat, hukumnya seperti apa? ||

Pada prinsipnya tidak boleh seseorang menerima sesuatu pemberian yang terkait pekerjaannya apabila telah menerima upah dari pekerjaan tersebut. Namun jika tujuan pemberian itu untuk sekedar mencicipi produk dari penerima manfaat atau sekedar jamuan sepantasnya maka masih dibolehkan.



YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2023	30 SEPTEMBER 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	120.948.342.099	159.252.927.117
Piutang Lain-lain	2	214.706.895	389.717.102
Uang Muka Kerja	3	2.678.864.351	2.011.254.912
Jumlah Aset Lancar		123.841.913.339	161.653.899.133
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		3.147.946.300	2.831.313.100
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(1.407.264.924)	(1.040.710.906)
Aset Kelolaan	4	57.521.472.786	52.874.029.536
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(9.867.041.542)	(6.512.963.722)
Nilai Buku		49.395.112.619	48.051.668.008
JUMLAH ASET		173.237.025.958	209.705.567.141
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Lainnya		1.064.529.721	533.691.241
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.064.529.721	533.691.241
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Saldo Dana			
Dana Zakat		114.601.102.637	150.340.941.974
Dana Infak Sedekah		10.779.847.829	9.095.103.764
Dana Amil		46.791.545.771	49.735.830.161
Jumlah Saldo Dana		172.172.496.237	209.171.875.900
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		173.237.025.958	209.705.567.141

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2023	30 September 2022
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	241.019.292.425	202.444.614.510
Penerimaan Zakat non Payroll	906.026.258	378.017.458
Penerimaan Bagi Hasil	271.745.800	325.858.930
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	242.197.064.483	203.148.490.898
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	157.651.655.024	130.565.974.978
Gharimin	331.082.498	195.246.604
Muallaf	280.042.100	566.802.000
Fiisabilillah	19.797.175.372	17.612.230.477
Ibnu Sabil	14.468.400	6.089.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	1.693.298.416	1.076.212.491
Amil	19.033.379.572	16.864.139.216
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	198.801.101.561	166.886.694.766
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)		
	2.782.939.500	2.777.223.166
Porsi dana amil yang belum digunakan		
Ditambah: Pengalihan Dana	5.186.326.877	3.450.709.872
Surplus (Defisit)	-	-
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	35.426.696.546	30.033.865.094
	2.782.939.500	2.777.223.166
Saldo Awal	76.391.466.591	117.529.855.715
Saldo Akhir	114.601.102.637	150.340.941.974

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2023	30 September 2022
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infak Peduli Bencana	5.857.008	-
Penerimaan Infak/Shodaqoh Terikat Lainnya	1.199.997.100	650.000.000
Jumlah	1.205.854.108	650.000.000
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	520.275.429	617.993.455
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	642.066.012	320.880.545
Bagi Hasil Bank Syariah	36.767.346	13.666.879
Jumlah	1.199.108.786	952.540.878
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	2.404.962.894	1.602.540.878
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	105.734.106	-
Penyaluran Lainnya	2.465.623.200	2.638.795.000
Jumlah	2.571.357.306	2.638.795.000
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	44.875.000	14.500.000
Sosial Kemanusiaan	271.430.200	172.208.362
Kesehatan	17.977.000	15.330.000
Dakwah	344.932.625	229.252.500
Ekonomi	14.205.000	500.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Infak	2.020.043	2.020.043
Jumlah	695.439.868	433.810.905
Penyaluran Dana Infak Sedekah	3.266.797.174	3.072.605.905
Porsi dana amil yang belum digunakan		
Ditambah: Pengalihan Dana	119.910.878	95.254.091
Surplus (Defisit)	(981.745.158)	(1.565.319.118)
Saldo Awal	11.761.592.987	10.660.422.882
Saldo Akhir	10.779.847.829	9.095.103.764

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2023
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2023	30 September 2022
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	24.219.706.448	20.314.849.089
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	119.910.878	95.254.091
Penerimaan Lain-lain	15.000.000	508.505.500
Bagi Hasil Bank Syariah	55.670.511	53.667.043
Jumlah Penerimaan Dana Amil	24.410.287.838	20.972.275.723
PENGUNAAN		
Biaya Pengembangan SDM	569.061.248	819.991.272
Biaya Personalia	9.412.967.628	8.100.264.168
Biaya Pengembangan Organisasi	1.265.776.562	1.073.023.497
Biaya Administrasi Dan Umum	6.324.210.271	5.754.757.519
Biaya Publikasi Dan Pengelolaan Program	1.270.466.060	970.614.534
Jumlah Penggunaan Dana Amil	19.033.379.572	16.864.139.216
Dikurangi: Pengalihan Dana	-	-
Surplus (Defisit)	5.376.908.266	4.108.136.507
Saldo Awal	41.414.637.505	45.627.693.655
Saldo Akhir	46.791.545.771	49.735.830.161



Refleksi Akhir Tahun

Waktumu Adalah Hidupmu

Oleh :
Syamsul
Anwar



Segala puja dan puji bagi Allah SWT, selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Al 'Ashr merupakan sebuah surah pendek dalam Alquran yang banyak dihafal namun sedikit yang dapat memahami maknanya. Meskipun pendek, tetapi memiliki kandungan makna mendalam sampai-sampai Imam Asy Syafii rahimahullah berkata; *"Seandainya setiap manusia merenungkan surah ini, niscaya hal itu akan mencukupi untuk mereka."* [Tafsir Ibnu Katsir 8/499].

Syaikh Muhammad bin Sholih Al Utsaimin rahimahullah berkata, maksud perkataan Imam Syafii adalah surah ini cukup untuk mendorong manusia agar memegang teguh agama Allah dengan beriman, beramal saleh, berdakwah dan bersabar. Beliau tidak bermaksud bahwa manusia cukup merenungkan surah ini tanpa mengamalkan seluruh syariatnya. Karena, orang yang berakal bila mendengar atau membaca surah ini, pasti akan berusaha membebaskan dirinya dari kerugian.

Allah SWT berfirman; *"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran."* (QS. Al 'Ashr: 1-3).

Pada ayat ini, Allah bersumpah dengan *Al 'Ashr*. Telah maklumbahwa qasam dalam Alquran berfungsi menguatkan makna *muqdam alaih* atau biasa disebut dengan jawab *qasam* (objek sumpah) yang dalam hal ini *muqdam alaih*-nya ada di ayat kedua. Ketika Allah SWT mengawali dengan sumpah, demi masa, dan Allah tidak bersumpah kecuali ada informasi penting yang disampaikan, *Wal 'ashr* yang artinya demi masa/waktu, yang mana para ulama mengerucutkan maknanya adalah waktu hidup di dunia. Jangan sampai digunakan untuk maksiat dan perbuatan yang sia-sia, kemudian pada ayat kedua Allah berfirman; *"Sesungguhnya manusia benar-benar dalam keadaan merugi,"* yaitu rugi dalam melalui waktu di dunia ini, karena manusia terbagi dalam beberapa kelompok:

1. Orang yang mengisi waktunya dengan amal saleh lagi bermanfaat dan ini adalah golongan orang beruntung.
2. Orang yang mengisi waktunya dengan hal-hal yang mubah, perbuatan ini tidak berdosa tapi tidak memberikan manfaat yang maksimal.
3. Orang yang menyibukkan waktunya untuk perbuatan maksiat dan sia-sia, mereka inilah golongan orang yang merugi.

Kemudian, Allah mengatakan dalam ayat ketiga dari surah ini, setelah mengingatkan agar manusia memaksimalkan waktu hidup di dunia ini agar tidak merugi, yaitu kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Orang yang beriman, paham bahwa Allah yang mengatur waktu dan akan meminta pertanggungjawaban dari waktu yang sudah dilewati. Konsepnya selalu beriringan, iman dan amal saleh. Orang beriman tapi tidak beramal saleh, maka tidaklah memberikan manfaat dari keimanannya. Begitu juga sebaliknya, beramal saleh tanpa keimanan, tidak akan diterima. Setelah beriman dan beramal saleh, agar selalu berwasiat/

berdakwah dalam kebenaran dan sabar mempertahankan kebenaran tersebut.

Berdakwah adalah tugas para rasul dan jalan orang-orang yang mengikuti jejak mereka. Allah Ta'ala berfirman; *"Katakanlah, inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik."* (Q.S Yusuf: 108). Dengan merenungi firman Allah dan sabda nabi di atas, hendaklah berusaha menyelamatkan para saudaranya dengan mengajak mereka memahami dan melaksanakan agama Allah dengan benar, agar tidak termasuk golongan orang merugi.

Dari ulasan tersebut, harus kita jadikan Itibar (renungan) untuk menjadikan waktu yang sedang dan akan dijalani dengan penuh kehati-hatian. Sebab jika tidak, akan dimanfaatkan oleh waktu, sebagaimana dalam salah satu kalam bijak bestari yang dikutip oleh Imam Al-Manawi; *"Waktu adalah pedang. Jika kau tidak (pandai) memainkannya, maka ia akan memotongmu."* (Imam Al-Manawi, *Faidhul Qadir*, [Beirut, Darul Kutub Ilmiah, cetakan pertama: 1994 M\1415 H], juz IV, halaman 670).

Ungkapan di atas sebagaimana ditegaskan oleh Syekh Zainuddin Abdurrahman bin Ahmad bin Rajab bin Hasan As-Sulami Al-Baghdadi Ad-Dimisyqi (wafat 795 H); *"Bukankah termasuk kerugian? Bila malam-malam berlalu tanpa ada manfaat padahal juga dihitung (jatah) umurku?"* (Ibnu Rajab, *Ghadaul Albab Syarah Manzumatil Adab*, [Dar Ibnu Hazm lit Thabah wan Nasr, cetakan pertama: 2004], juz II, halaman 348).

Dari penjelasan itu, semoga kita bisa memanfaatkan kehidupan dunia ini dengan amal saleh, baik dan positif, serta bisa mengambil manfaat di dalamnya. Amin!

2023



Zakat Akhir Tahun

Sempurnakan
Kebaikan Tahun Ini

**"peliharalah hartamu dengan menunaikan Zakat,
obatilah orang-orang sakit dengan bersedekah dan
tolaklah bencana dengan do'a." (HR. Thabarani)**



Rekening Amal

BSI : 787-700-7008

Scan untuk Wakaf

Gopay - OVO - Link Aja - Dana

Shopee Pay - Semua Bank





Gedung PLN Kantor Pusat

Jl. Trunojoyo Blok M1 No.135 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Telp: (021) 726 1122 Ext. 1574 (office)

www.ybmpln.org |   ybmpln |   YBM PLN